



**GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT  
KUNJUNG PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR  
SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Romadon Alvin Rohman**

**NIM: T20193128**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**



**GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT  
KUNJUNG PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR  
SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Romadon Alvin Rohman**  
NIM: T20193128

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**



**GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT  
KUNJUNG PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR  
SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Romadon Alvin Rohman**  
NIM: T20193128  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Riayatul Husnan, M. Pd**  
NIP. 199206132023211013

GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT  
KUNJUNG PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR  
SWASTA ISLAM ULUL ALBAB JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198904172023211022

  
Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP. 198912192023212042

Anggota:

Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

(  )

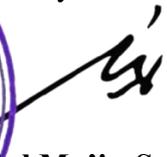
Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.I

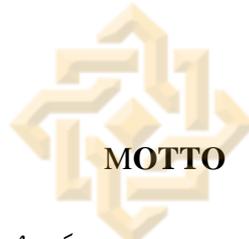
(  )



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005



**MOTTO**

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا

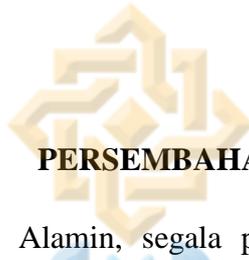
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Wahai orang – orang yang beriman, jika seseorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (QS. Al- Hujurat 26:6).\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Q.S Al-Hujurat:26:6, Al-Qur'an & Terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: CV Jabal Raudhotul Jannah, 2010).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji bagi Allah Swt atas segala rahmat Nya karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan tiada henti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. Dengan rasa bangga dan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Usman Fakhri dan Ibu Supriyati.

Terimakasih atas do'a dan dukungannya serta kasih sayang setulus hati yang berlimpah, yang mendidik, membimbing, memotivasi, dan memberi dukungan mulai dari saya kecil hingga bisa menempuh pendidikan bangku kuliah sekarang ini hingga selesai. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan, semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, bahagia, panjang umur serta senantiasa diberikan keberkahan hidup oleh Allah SWT. Aamiin.

2. Adikku tersayang, Ahmad Hasan Ismail Marzuki, yang selalu menjadi teman dalam suka dan duka. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan terimakasih telah memberi dukungan serta do'a. Semoga karya ini dapat memberimu motivasi kelak agar terus semangat dalam menuntut ilmu hingga ke perguruan tinggi.

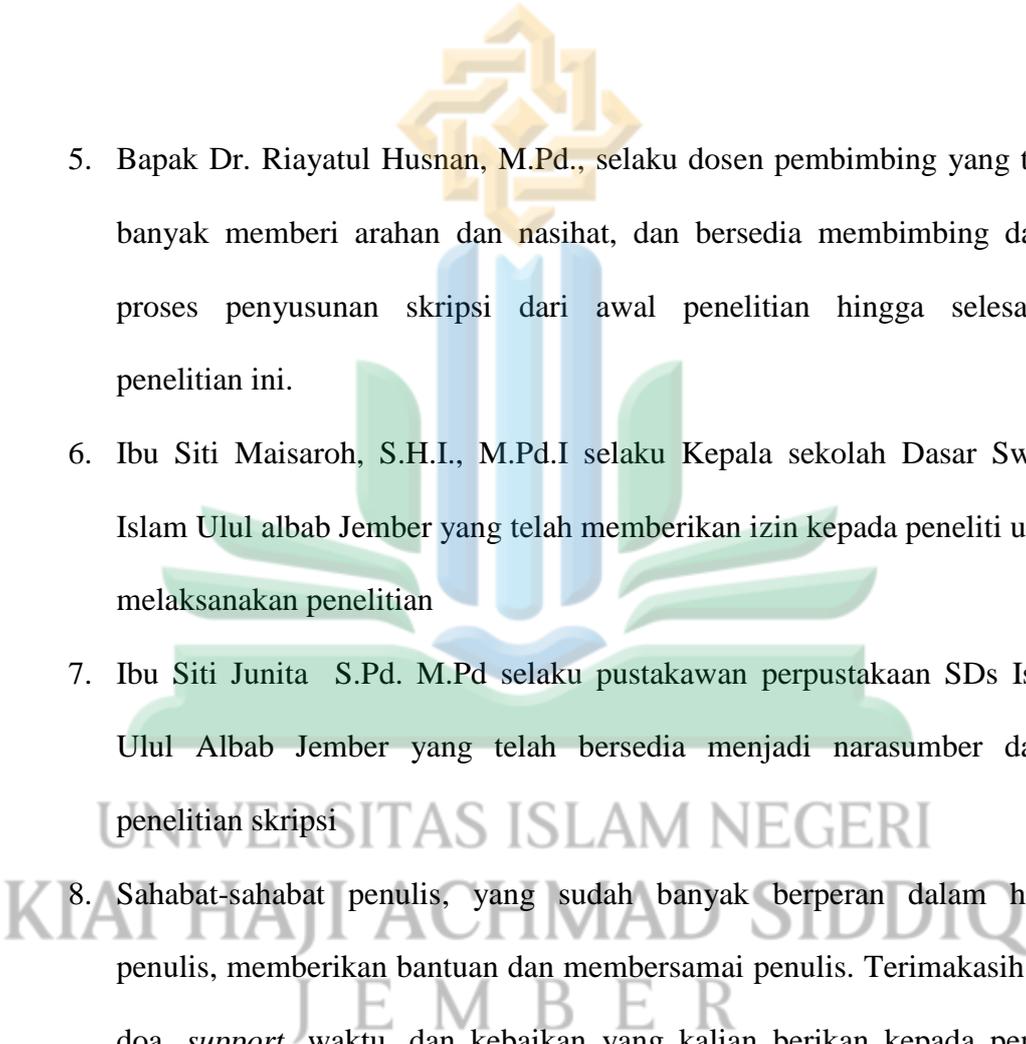


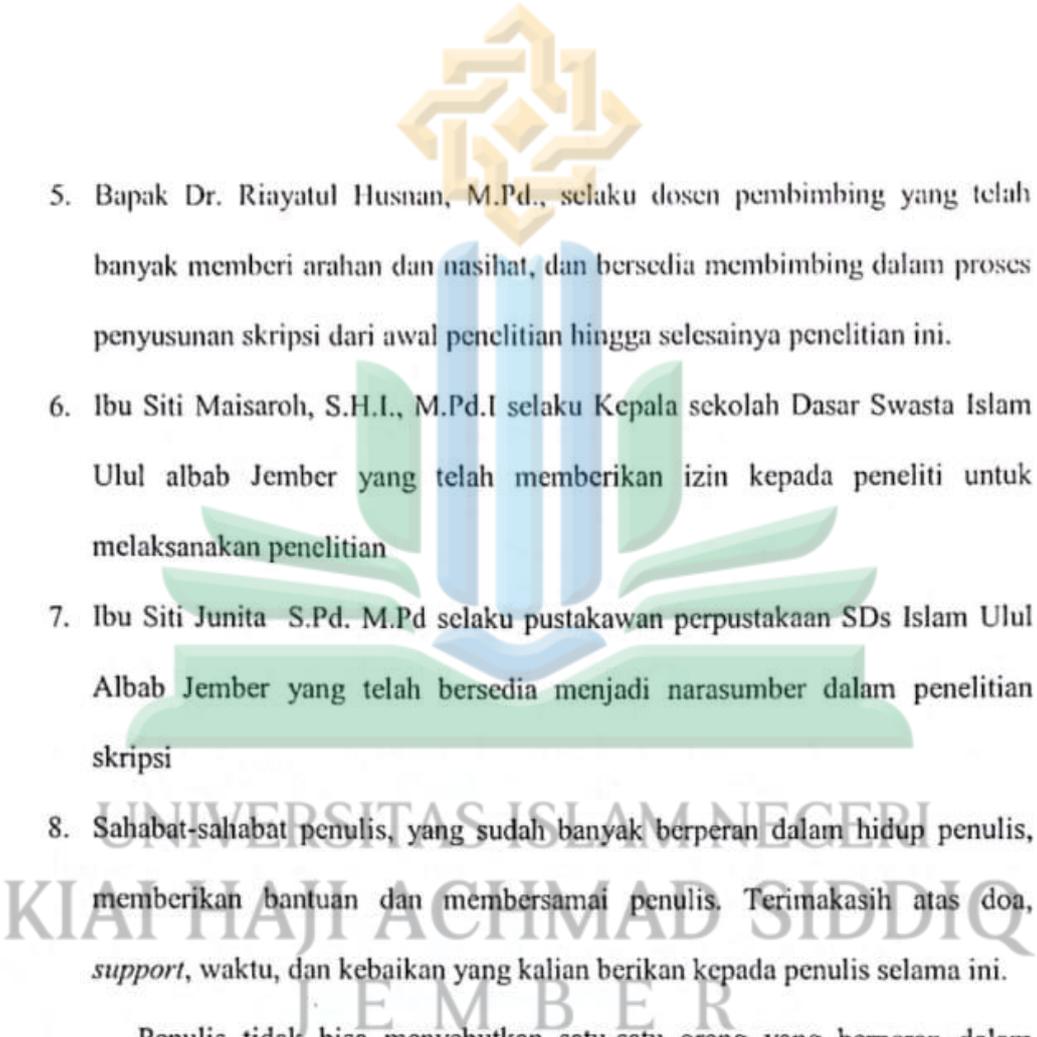
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt karena rahmat, karunia, serta taufiq dan hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perustakaan SDs Islam Ulul Albab Jember. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang memperkenalkan kita dengan ilmu pengetahuan. Keberhasilan ini penulis sadar bahwa hal tersebut di dapat karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, kesempatan kali ini penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan birokrasi kepada penulis
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah mengelola pendidikan dengan baik, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menimba ilmu sesuai dengan program pendidikan yang ada di kampus.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Tadris IPS yang telah memberi banyak nasihat dan arahan kepada kami

- 
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan nasihat, dan bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya penelitian ini.
  6. Ibu Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I selaku Kepala sekolah Dasar Swasta Islam Ulul albab Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
  7. Ibu Siti Junita S.Pd. M.Pd selaku pustakawan perpustakaan SDs Islam Ulul Albab Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian skripsi
  8. Sahabat-sahabat penulis, yang sudah banyak berperan dalam hidup penulis, memberikan bantuan dan kebersamai penulis. Terimakasih atas doa, *support*, waktu, dan kebaikan yang kalian berikan kepada penulis selama ini.

- 
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan nasihat, dan bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya penelitian ini.
  6. Ibu Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I selaku Kepala sekolah Dasar Swasta Islam Ulul albab Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
  7. Ibu Siti Junita S.Pd. M.Pd selaku pustakawan perpustakaan SDs Islam Ulul Albab Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian skripsi
  8. Sahabat-sahabat penulis, yang sudah banyak berperan dalam hidup penulis, memberikan bantuan dan kebersamaan penulis. Terimakasih atas doa, *support*, waktu, dan kebaikan yang kalian berikan kepada penulis selama ini.

Penulis tidak bisa menyebutkan satu-satu orang yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunannya skripsi ini masih jauh dari kata utuh. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis perlukan demi perbaikan penulisan-penulisan selanjutnya. Harapan terakhir penulis ialah semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan barokah. Aamin Ya Robbal Alamiin.

Jember, 09 November 2024

Penulis



Ronadon Alvin Rohman

NIM.T20193128



## ABSTRAK

**Romadon Alvin Rohman, 2024:** *Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember*

**Kata Kunci:** **Gaya Komunikasi, Pustakawan, Minat Kunjung, Perpustakaan**

Gaya komunikasi antar pustakawan dengan peserta didik yang ada di SDS Islam Ulul Albab Jember masih kurang maksimal, dan juga kurang fasilitas yang mampu menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan. Didukung juga dari gaya komunikasi pustakawan yang memberikan respon yang kurang dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik. Dalam artian pustakawan kurang memberikan sikap yang ramah, berkesan, bersahabat, dan penuh perhatian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana Strategi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember?, 2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pustakawan Dalam Menerapkan Gaya Komunikasi di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui Strategi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember, 2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pustakawan Dalam Menerapkan Gaya Komunikasi di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data dengan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1. Strategi yang dilakukan pustakawan yaitu mengadakan bazar buku, bekerja sama dengan perpustakaan berjalan, mengadakan kegiatan literasi, menyediakan tempat baca yang nyaman, menggunakan gaya komunikasi yang tepat, dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan. 2. Faktor pendukung adanya program evaluasi untuk pustakawan dan juga pelatihan untuk mengelola perpustakaan, Adanya kerja sama guru pengajar dengan pustakawan, Menambah koleksi buku sesuai dengan keinginan atau minat peserta didik. Faktor penghambat yaitu; Kurangnya interaksi pustakawan terhadap peserta didik, kurangnya pembagian waktu dalam menjalankan tugas, Kurangnya pemahaman pustakawan terhadap gaya komunikasi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sitematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	23

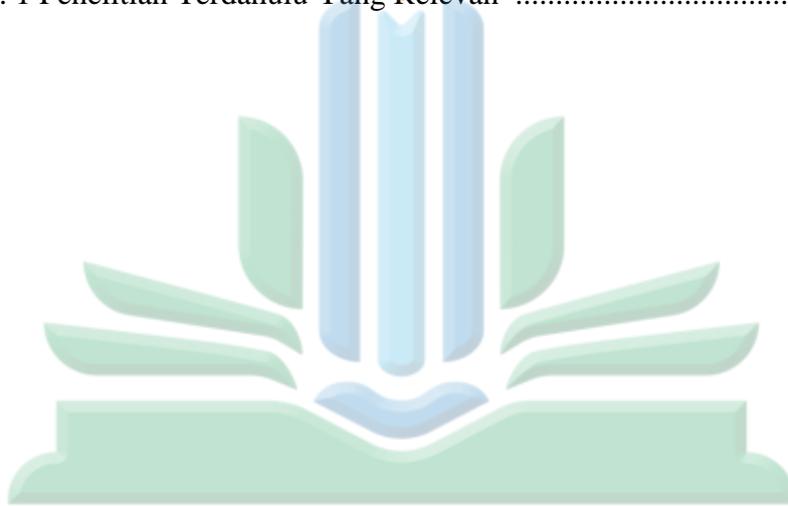


<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	39
G. Tahap Penelitian .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis .....	45
C. Pembahasan Temuan .....	56
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..... 17



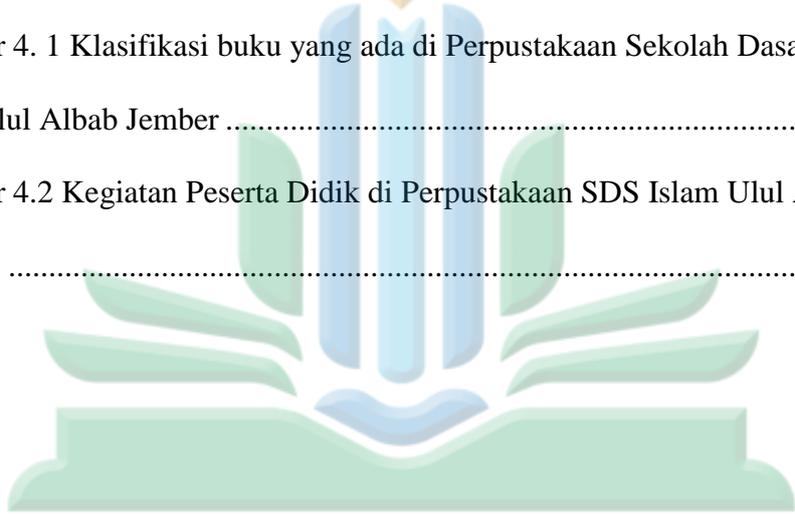
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Klasifikasi buku yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta  
Islam ulul Albab Jember ..... 44

Gambar 4.2 Kegiatan Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab  
Jember ..... 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	65
Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	66
Lampiran 3 Pedoman wawancara sekolah .....	68
Lmpiran 4 Pedoman wawancara Waka kurikulum .....	69
Lampiran 5 Pedoman wawancara Pustakawan .....	70
Lampiran 6 Pedoman wawancara Peserta didik .....	71
Lampiran 7 Pedoman Observasi pustakawan .....	72
Lampiran 8 Permohonan ijin Penelitian .....	73
Lampiran 9 Dokumentasi kegiatan penelitian .....	74
Lampiran 10 Jurnal kegiatan penelitian .....	75
Lampiran 11 Surat keterangan melakukan penelitian .....	76
Lampiran 12 surat keterangan lulus cek plagiasi .....	77



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Perpustakaan merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan karena menjadi gudang informasi yang dibutuhkan lembaga untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat mengumpulkan koleksi buku dan juga tempat untuk memberikan informasi yang diinginkan oleh masyarakat umum. Sedangkan peran perpustakaan sendiri salah satunya sebagai lembaga yang berguna untuk mengembangkan minat baca dan budaya membaca.<sup>1</sup> Dilihat dari data pengunjung perpustakaan nasional tahun 2023 tingkat kunjungan perpustakaan nasional mencapai rata-rata 1,91% dari populasi setiap hari, sedikit dibawah target 2% yang ditetapkan dalam rencana strategis perpustakaan nasional 2020-2024. Diperkuat juga dari data spesifik menunjukkan perbandingan provinsi DKI Jakarta yang memiliki tingkat kunjungan tertinggi mencapai 3,81%, sedangkan rata-rata di Jawa Timur hanya 1,75%. Angka ini mencakup pengunjung dari berbagai kategori usia termasuk anak-anak sekolah.<sup>2</sup>

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Komunikasi adalah alat utama untuk berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya komunikasi seseorang tidak mampu

---

<sup>1</sup> Daryono. "Membangun Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Perpustakaan," 25, no. 25 (2018): 26. [ejournal.unsri.ac.id](http://ejournal.unsri.ac.id).

<sup>2</sup> [Data.perpusnas.go.id](http://Data.perpusnas.go.id)

berinteraksi satu sama lain.<sup>3</sup> Dalam konteks perpustakaan, komunikasi adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat di hilangkan, karena perpustakaan berhubungan dengan informasi yang di butuhkan oleh pemustaka dan pustakawan itu sendiri. Proses komunikasi yang terjadi di lingkungan perpustakaan misalnya di bagian layanan referensi terjadi proses komunikasi antar pustakawan dan pemustaka.<sup>4</sup>

Seorang pustakawan sendiri ialah pemberi layanan referensi, diharapkan mampu memahami bagaimana caranya berkomunikasi yang baik dan efektif kepada pemustaka, agar pemustaka yang berkujung merasa nyaman. Karena kenyamanan pemustaka dalam mencari informasi merupakan hal penting yang harus di perhatikan oleh pustakawan.<sup>5</sup> Oleh karena itu dibutuhkan keahlian khusus bagi pustakawan untuk memahami teknik berkomunikasi dan juga menguasai tentang gaya komunikasi yang sesuai untuk diterapkan di perpustakaan sekolah atau perpustakaan umum.

Sesuai dengan undang-undang No 04 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja perpustakaan nasional pasal 04 ayat 1 yang berbunyi “Standar nasional perpustakaan sekolah atau madrasah sebagai mana dimaksud dalam pasal 3 meliputi, standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan,

---

<sup>3</sup> Andi Muh, Rajanuddin, “Keterampilan Komunikasi Pustakawan Informasi Perpustakaan Stain Samarinda,” *Komunikasi dan Sosial Keagamaan* 16, no. 2 (2014): 198. <https://media.neliti.com>.

<sup>4</sup> Daryono. “Membangun Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Perpustakaan,” 25, no. 25 (2018): 26. [ejournal.unsri.ac.id](http://ejournal.unsri.ac.id).

<sup>5</sup> P Sumardji, *Pelayanan Referensi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 1

dan standar pengelolaan perpustakaan”.<sup>6</sup> Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang dapat memudahkan untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar sekolah atau madrasah.

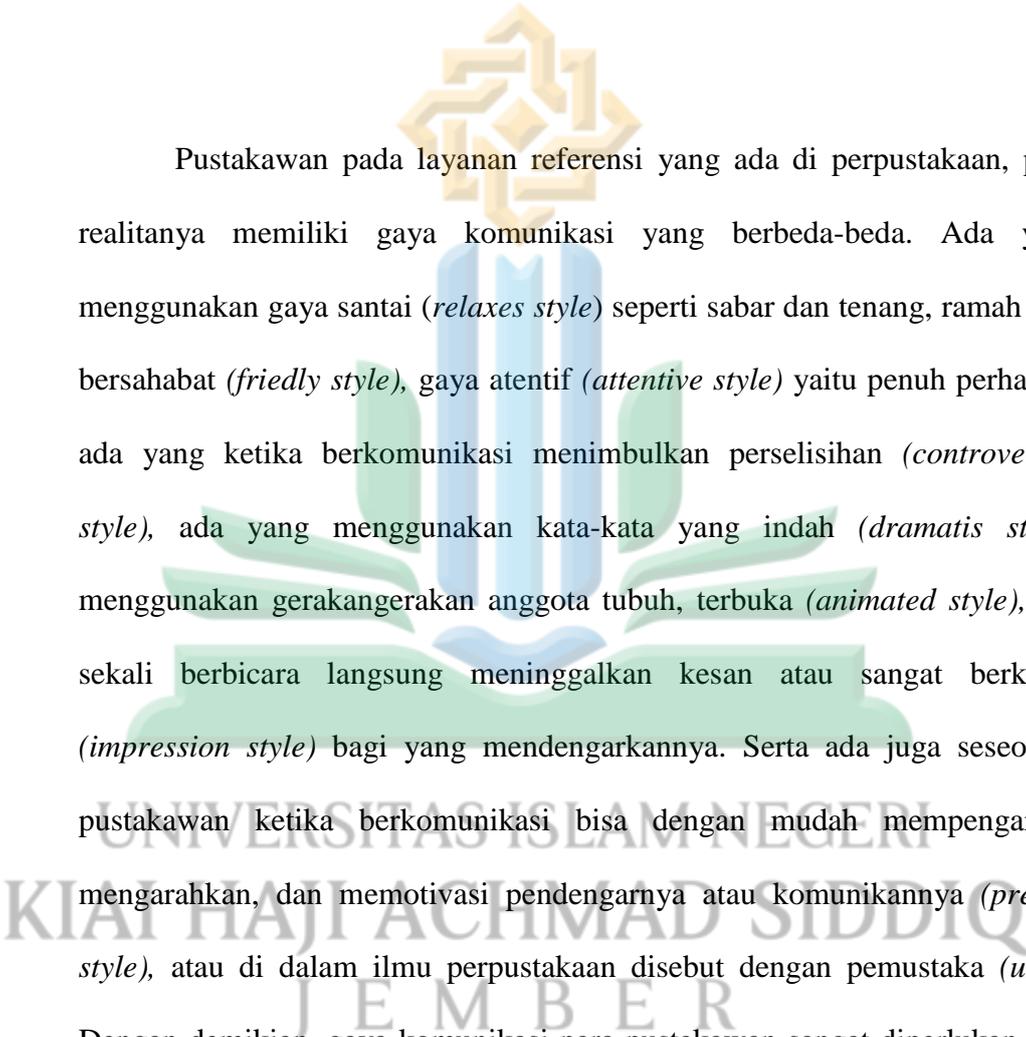
Proses komunikasi dapat dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi merupakan ciri-ciri, tata cara atau ekspresi dan tanggapan.<sup>7</sup> Gaya komunikasi pustakawan dengan pengguna salah satunya adalah tercapainya aspek komunikasi yang efektif pustakawan saat melayani pengguna, karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial dan bagian terpenting dalam perpustakaan. Gaya komunikasi pustakawan dalam memberikan pelayanan yang digunakan secara strategis dapat menghasilkan efek yang bermanfaat bagi perpustakaan. Pustakawan sebagai komunikator dan pemustaka sebagai komunikan melakukan komunikasi yang efektif dan bermanfaat.

Pustakawan dalam hal ini bertindak sebagai komunikator, memiliki gaya dalam berkomunikasi dengan pemustaka. Masing-masing pustakawan mempunyai ciri khas yang merupakan modal agar komunikasi berlangsung efektif. Pustakawan mempertahankan gaya yang dimiliki dan berusaha memperbaiki kelemahannya agar terjadi komunikasi yang baik dengan pemustaka. Gaya komunikasi pustakawan sebagai jalan bagi interaksi verbal, non verbal dan para verbal yaitu memberi tanda bagaimana arti diterima, diinterpretasi, di saring atau di mengerti.

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Peraturan Perpustakaan Nasional iirepublik Indonesia NO 04 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan

<sup>7</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 309.



Pustakawan pada layanan referensi yang ada di perpustakaan, pada realitanya memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan gaya santai (*relaxes style*) seperti sabar dan tenang, ramah atau bersahabat (*friendly style*), gaya atentif (*attentive style*) yaitu penuh perhatian, ada yang ketika berkomunikasi menimbulkan perselisihan (*controversial style*), ada yang menggunakan kata-kata yang indah (*dramatis style*), menggunakan gerakangerakan anggota tubuh, terbuka (*animated style*), ada sekali berbicara langsung meninggalkan kesan atau sangat berkesan (*impression style*) bagi yang mendengarkannya. Serta ada juga seseorang pustakawan ketika berkomunikasi bisa dengan mudah mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi pendengarnya atau komunikannya (*precise style*), atau di dalam ilmu perpustakaan disebut dengan pemustaka (*user*). Dengan demikian, gaya komunikasi para pustakawan sangat diperlukan agar mampu menjalankan layanan referensi secara maksimal.<sup>8</sup>

Berdasarkan teori Robert W. Norton dalam Alo Liliweri mengelompokkan tipe atau kategori gaya komunikasi dalam sepuluh jenis yaitu gaya dominan (*dominan style*), gaya dramatis (*dramatic style*), gaya kontraversial (*controvesial style*), gaya animasi (*animated style*), gaya berkesan (*inpeession style*), gaya santai (*relaxes style*), gaya atentif (*attentive style*), gaya terbuka (*open style*), gaya bersahabat (*friendly style*), gaya yang

---

<sup>8</sup> Sri Endah Pertiwi, "Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Pengguna Jasa Layanan Perpustakaan," *Media Pustakawan* 18, no. 3 (2011): 11

tepat (*precise style*).<sup>9</sup> Berdasarkan teori di atas, idealnya pustakawan pada layanan referensi memiliki gaya komunikasi tersebut dalam melayani pemustaka.

Setiap gaya komunikasi di atas, yang ditampilkan oleh pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka akan menimbulkan efek baik segi positif maupun negatif. Misalnya ketika pustakawan berkomunikasi dengan pemustaka menampilkan gaya komunikasi yang baik seperti Gaya terbuka (*open style*), gaya bersahabat (*friendly style*) apa yang diinginkan pemustaka dan mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang dikatakan oleh pemustaka, serta menjelaskan dengan santai, tegas dan membantu pemustaka sampai informasi yang diinginkan ditemukan. Maka pemustaka akan memberikan respon yang positif dalam artian pemustaka akan senang dan akan kembali lagi ke perpustakaan tersebut. Sebaliknya, apa bila pustakawan memberikan respon yang kurang baik terhadap pelayanannya, maka respon pemustaka akan negatif, serta pemustaka akan enggan untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT tentang etika berkomunikasi yang memberikan informasi yang baik dan benar sesuai yang tertuang dalam QS. Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

<sup>9</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)

<sup>10</sup> Daryono, "Membangun Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Perpustakaan," 25, no. 2 (2018): 13

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkan perkataan yang benar. (QS. Al-Ahzab 22:70)<sup>11</sup>

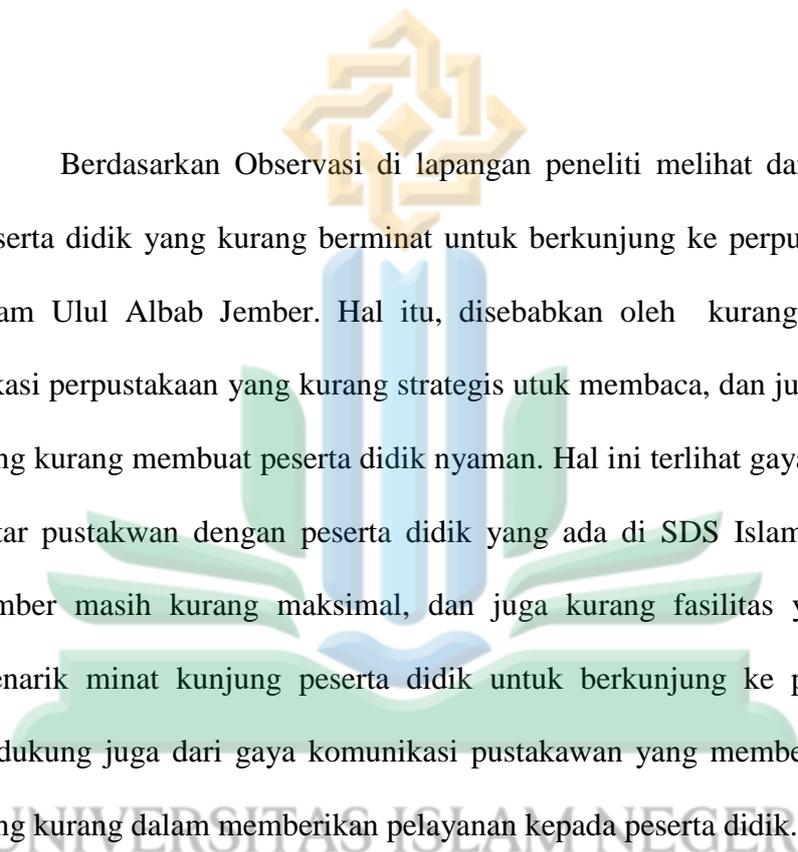
Hal ini sesuai dengan tafsir Ibnu Katsir yang berpendapat mengenai makna perkataan yang benar dalam ayat di atas adalah penghayatan, kalimat 'tiada "Tuhan selain Allah." Selain itu perkataan yang benar dalam surat Al-Ahzab ayat 70 dapat didefinisikan sebagai perkataan yang jujur antara yang diniatkan dan diucapkan harus selaras. Seperti yang ditulis oleh Ibnu Katsir yakni Allah memberikan mereka taufiq untuk mengerjakan amal-amal shaleh, dan bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang terdahulu. Sedangkan dosa yang akan mereka lakukan dimasa mendatang akan memberi mereka ilham untuk bertaubat dari-Nya.<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat dan tafsir di atas, dapat disimpulkan bahwa pustakawan dituntut memberikan informasi yang sesuai dan pelayanan yang baik dan benar. Bisa disimpulkan bahwa etika dalam berkomunikasi itu sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada lawan bicara agar tidak terjadi salah faham dan miskomunikasi dalam menyampaikan informasi. Begitu juga dalam menerapkan gaya komunikasi, pustakawan di haruskan dapat menguasai gaya komunikasi yang benar dan baik agar memberikan kenyamanan terhadap pemustaka yang berkunjung.

---

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan 22:70*, (Jakarta: Al-Mihrab, 2017)

<sup>12</sup> Ibnu Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim. Tafsir Surat Al-Ahzab Ayat 70-71*. (Pustaka: Imam Asy-Syafi'i, 2003), cetakan ke-2.



Berdasarkan Observasi di lapangan peneliti melihat dan mengamati peserta didik yang kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember. Hal itu, disebabkan oleh kurangnya fasilitas, lokasi perpustakaan yang kurang strategis untuk membaca, dan juga pelayanan yang kurang membuat peserta didik nyaman. Hal ini terlihat gaya komunikasi antar pustakawan dengan peserta didik yang ada di SDS Islam Ulul Albab Jember masih kurang maksimal, dan juga kurang fasilitas yang mampu menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan. Didukung juga dari gaya komunikasi pustakawan yang memberikan respon yang kurang dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik.<sup>13</sup>

Dalam artian pustakawan kurang memberikan sikap yang ramah, berkesan, bersahabat, dan penuh perhatian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. Penelitian ini dapat mendongkrak perkembangan perpustakaan dan juga minat membaca bagi peserta didik Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah ini sebagai berikut.

---

<sup>13</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

1. Bagaimana strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan mengenai gaya komunikasi pustakawan dalam menambah gaya minat peserta didik untuk berkunjung di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dari berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Peneliti ingin memberikan suatu pengalaman dan pengetahuan mengenai gaya komunikasi pustakawan dalam menambah daya kunjung peserta didik di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember

b. Bagi SDS Islam Ulul Albab Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi serta insiatif baru dalam meningkatkan minat kunjung peserta didik untuk membaca di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini hendaknya m=dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya

d. Bagi UIN Kiai Haji achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi baru bagi civitas akademik secara keseluruhan dalam menjalani hubungan baik dengan masyarakat atau alumni untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

## E. Definisi istilah

### 1. Gaya Komunikasi Pustakawan

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan. Gaya komunikasi akan memberikan pengetahuan kepada kita tentang bagaimana perilaku organisasi ketika mereka melaksanakan tindakan berbagi

informasi dan gagasan. Gaya komunikasi sendiri adalah alat yang digunakan sehari-hari dalam kehidupan bersosialisasi.

Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan berperan penting dalam berjalan dan berkembangnya suatu perpustakaan, dikarenakan pustakawan wajib melayani dan memberikan informasi kepada pemustaka atau peserta didik yang berkunjung.

## 2. Minat Kunjung

Minat kunjung adalah perasaan atau keinginan seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat yang membuat mereka nyaman dan membuat mereka penasaran. Menarik minat kunjung bisa dilakukan dengan cara mengenalkan dan menjelaskan hal yang ingin diketahui oleh pengunjung. Selain itu juga dapat memberikan pelayanan yang berkesan bagi pengunjung yang dapat membuat mereka tertarik berkunjung ke suatu tempat yang mereka inginkan.

## 3. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat sekolah yang berusaha mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran, peserta didik juga merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan. Mereka tidak hanya menerima pengetahuan tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran dan perkembangan di sekolah

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan dalam memahami penyusunan skripsi yang berisikan tentang alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan akan dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan bab yang ada pada penelitian ini, diantaranya:

**Bab Satu** berisikan tentang pendahuluan, yang memuat beberapa komponen dasar penelitian seperti, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat ialah Gaya Komunikasi Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di SDS Ulul Albab Jember.

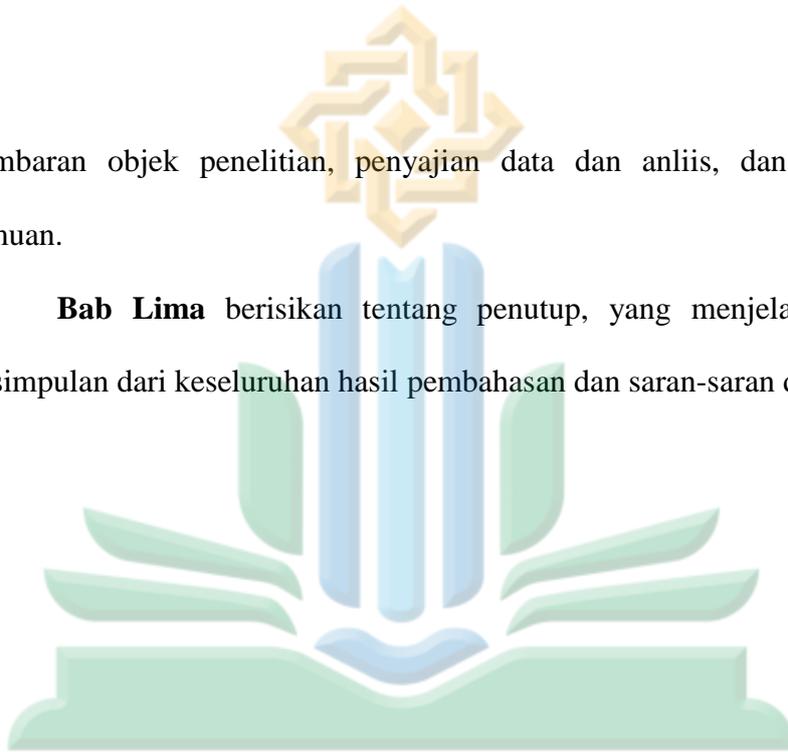
**Bab Dua** berisikan tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang hasil penelitian yang relevansi dengan penelitian ini. Sedangkan kajian teori menjelaskan tentang teori yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian.

**Bab Tiga** berisikan tentang metode penelitian, seperti pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengambilan informan, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

**Bab Empat** berisikan tentang penyajian data dan analisis data, pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi

gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

**Bab Lima** berisikan tentang penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil pembahasan dan saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum toerpublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalisasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan kepada penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan suatu penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Rini Rahmadhani dengan judul “Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar”.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi pustakawan mempengaruhi sikap pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar sebagaimana komunikasi seseorang dapat berpengaruh kepada sikap, karena salah satu tujuan komunikasi adalah perubahan sikap. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui gaya komunikasi pustakawan, sikap pemustaka dan pengaruh gaya komunikasi pustakawan terhadap sikap pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Jenis Penelitian

yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang menjadi sebab dan akibat. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang menjadi anggota perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan jumlah sampel 99 responden, teknik pengambilan sampel adalah teknik Stratified Random Sampling. Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif menggunakan rumus Grand Mean diperoleh hasil dari variabel gaya komunikasi pustakawan dengan nilai rata-rata 3,18 kategori baik. Sedangkan variabel sikap pemustaka sebesar 3,19 dengan kategori baik. Hasil uji korelasi product moment menunjukkan bahwa, besarnya korelasi antara variabel gaya komunikasi pustakawan (X) dan sikap pemustaka (Y) sehingga memperoleh hasil sebesar 0,818 pada interval koefisien antara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dengan arah positif. Hasil regresi linear sederhana untuk variabel gaya komunikasi pustakawan dan sikap pemustaka  $Y = 10,445 + 0,863X$  dan R Square sebesar 0,669 yang menunjukkan bahwa gaya komunikasi pustakawan terhadap sikap pemustaka memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 66,9% sedangkan 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap sikap pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri

(UIN) Mahmud Yunus Batusangkar diharapkan dapat meningkatkan gaya komunikasi animasi agar pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka dapat menunjukkan ekspresi yang ramah, ceria, dan tersenyum sehingga sikap pemustakaakan senang dan memberikan respon positif kepada pustakawan.<sup>14</sup>

2. Jurnal oleh Saifuddin Jambi dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha”.

Hasil penelitian ini yaitu variabel gaya komunikasi pustakawan diperoleh presentase skor sebesar 78,29% yang berarti bahwa pengaruh gaya komunikasi pustakawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Variabel minat kunjung diperoleh presentase skor sebesar 80,24% yang berarti bahwa minat kunjung termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi adanya pengaruh antara gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear  $Y = 6.510 + 0,808X$  dan nilai t hitung 8.985 serta nilai signifikan hitung 0.001. hasil regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 8.985 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,10$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>15</sup>

3. Skripsi oleh Lia Safwati dengan judul “Gaya Komunikasi Pustakawan Referensi dalam Melayani Pemustaka Berdasarkan Teori Robert W.

---

<sup>14</sup> Rini Rahmadhani, “Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar”. JIPIS (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) Vol. 2 No. 1 (2023)

<sup>15</sup> Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1, (2020)

Norton (Penelitian di Unit Pelayanan Referensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”).

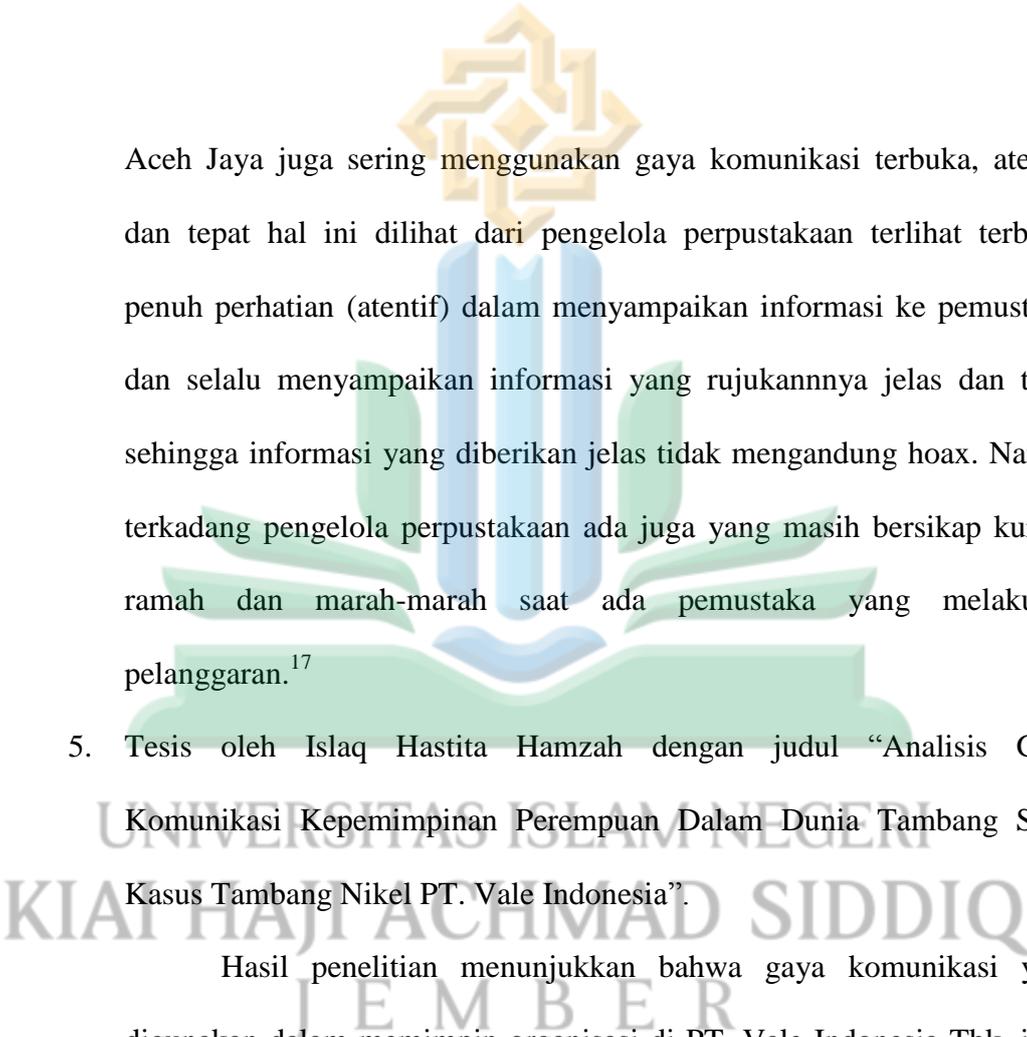
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh indikator gaya komunikasi, 94,4% “gaya yang tepat” yang sering muncul saat pustakawan layanan referensi berkomunikasi dengan pengguna. Sedangkan “gaya berkesan” merupakan gaya yang tidak sering muncul saat pustakawan berkomunikasi hal ini terlihat dari persentase jawaban pengguna sebanyak 29,7%.<sup>16</sup>

4. Skripsi oleh Wifratun Aini dengan judul “gaya Komunikasi Pustakawan dan Tenaga Perpustakaan Di Dinas Peroustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya”.

Hasil penelitian menunjukkan pustakawan dan tenaga perpustakaan DISPUSIP Aceh Jaya memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda. Pustakawan menggunakan gaya komunikasi dominan, santai, terbuka, atentif, santai, bersahabat dan tepat. Hal ini dilihat dari cara pustakawan menegur dengan sopan setiap pemustaka yang melanggar tata tertib perpustakaan, respon cepat saat ada pemustaka yang membutuhkan informasi, kecakapan dan keakuratan pustakawan saat memberi arahan mengenai pemanfaatan layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan serta membangun hubungan baik dengan pemustaka di perpustakaan. Tidak jauh berbeda dengan pustakawan, tenaga perpustakaan DISPUSIP

---

<sup>16</sup> Lia safwati “Gaya Komunikasi Pustakawan Referensi Dalam Melayani Pemustaka Berdasarkan Teori Robert W Norton (Penelitian Di Unit Pelayanan Referensi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh)” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2023)



Aceh Jaya juga sering menggunakan gaya komunikasi terbuka, atentif, dan tepat hal ini dilihat dari pengelola perpustakaan terlihat terbuka, penuh perhatian (atentif) dalam menyampaikan informasi ke pemustaka, dan selalu menyampaikan informasi yang rujukannya jelas dan tepat sehingga informasi yang diberikan jelas tidak mengandung hoax. Namun terkadang pengelola perpustakaan ada juga yang masih bersikap kurang ramah dan marah-marah saat ada pemustaka yang melakukan pelanggaran.<sup>17</sup>

5. Tesis oleh Ishaq Hastita Hamzah dengan judul “Analisis Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Dunia Tambang Studi Kasus Tambang Nikel PT. Vale Indonesia”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan dalam memimpin organisasi di PT. Vale Indonesia Tbk. ialah open dialog dan transparan. Pemimpin di PT. Vale Indonesia Tbk. terbuka atas saran bawahannya dan mengadakan sesi konsultasi untuk setiap karyawan. Kepemimpinan yang melibatkan hati dan emosi lebih disenangi karyawan karena pemimpin dapat menyentuh nilai kemanusiaan karyawan. Hambatan internal pada komunikasi kepemimpinan perempuan dalam dunia tambang ialah rasa tidak percaya diri karena menjadi

---

<sup>17</sup> Wifratun Aini, “Gaya Komunikasi Pustakawan dan Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya” (Skripsi, UIN Ae-Raniry, 2023)

minoritas dalam perusahaan. Hambatan eksternal dalam kepemimpinan perempuan di adalah memimpin karyawan yang usianya lebih tua.<sup>18</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>18</sup> Islaq Hastita Hamzah, "Analisis Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Dunia Tambang" (STUDI KASUS TAMBANG NIKEL PT. VALE INDONESIA TBK, 2023), (Tesis, Universitas iiHasanuddin, 2023)



Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Rini Rahmadhani, (2023), “Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar”	Hasil penelitian adalah gaya komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap sikap pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar diharapkan dapat meningkatkan gaya komunikasi animasi agar pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka dapat menunjukkan ekspresi yang ramah, ceria, dan tersenyum sehingga sikap pemustaka akan senang dan memberikan respon positif kepada pustakawan.	1.Sama sama meneliti tentang gaya komunikasi	1. Lokasi penelitian ini di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. 2. Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti sekarang yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan yang di gunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode penelitian kuantitatif. 3. Fokus penelitian yang berbeda
2.	Saifuddin Jambi,(2020), “Pengaruh Gaya	Hasil penelitian ini yaitu variabel gaya komunikasi	Sama sama meneliti tentang gaya	1. Lokasi penelitian 2. Objek, subjek dan waktu yang

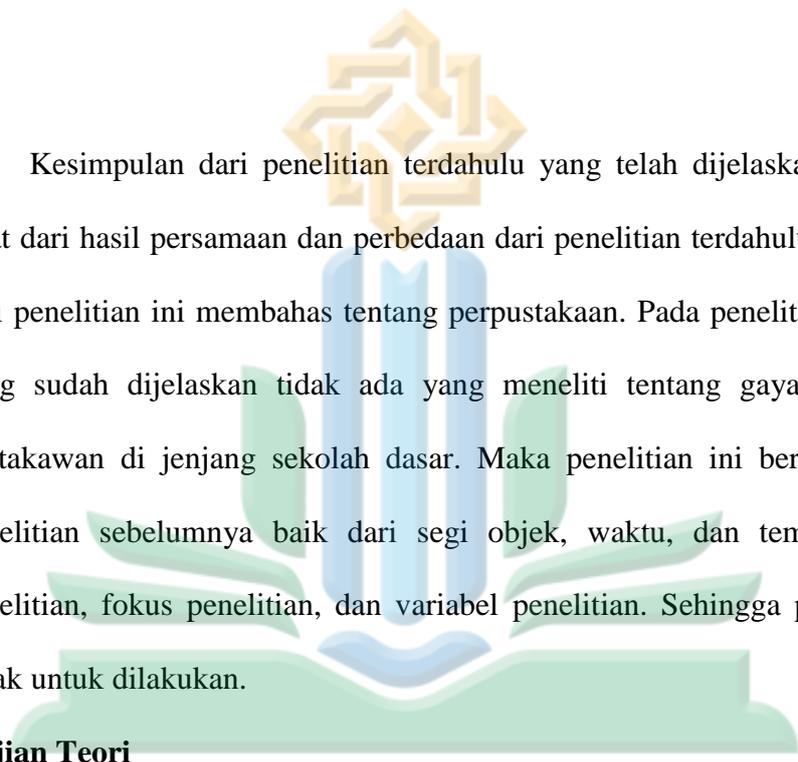
No	Judul Penelitian	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
	<p>Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha”</p>	<p>pustakawan diperoleh presentase skor sebesar 78,29% yang berarti bahwa pengaruh gaya komunikasi pustakawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Variabel minat kunjung diperoleh presentase skor sebesar 80,24% yang berarti bahwa minat kunjung termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi adanya pengaruh antara gaya komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear <math>Y = 6.510 + 0,808X</math> dan nilai t hitung 8.985 serta nilai signifikan hitung 0.001. hasil regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 8.985 dengan nilai signifikan <math>0,000 &lt;</math></p>	<p>komunikasai pustakawan. Jenis penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>berbeda</p>

No	Judul Penelitian	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		0,10, maka Ho ditolak dan Ha diterima.		
3.	Lia Safwati skripsi dengan judul Gaya Komunikasi Pustakawan Referensi dalam Melayani Pemustaka Berdasarkan Teori Robert W. Norton (Penelitian di Unit Pelayanan Referensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kesepuluh indikator gaya komunikasi, 94,4% “gaya yang tepat” yang sering muncul saat pustakawan layanan referensi berkomunikasi dengan pengguna. Sedangkan “gaya berkesan” merupakan gaya yang tidak sering muncul saat pustakawan berkomunikasi hal ini terlihat dari persentase jawaban pengguna sebanyak 29,7%.	1) Sama sama meneliti tentang gaya komunikasi	a. Penelitian terdahulu lebih focus meneliti teori Robert W. Norton tentang gaya komunikasi pelayanan pustakawan, sedangkan penelitian ini di perustakaan sekolah SD
4.	Wifratun Aini, “gaya Komunikasi Pustakawan dan Tenaga Perpustakaan Di Dinas Perustakaan dan Kearsipan Aceh Jaya”.	Hasil penelitian menunjukkan pustakawan dan tenaga perpustakaan DISPUSIP Aceh Jaya memiliki gaya komunikasi yang berbeda-	persamaan antara penelitian yang tertera yaitu tentang gaya komunikasi Sama – Sama menggunakan	1. lokasi penelitian terdahulu berada di UIN Ar-Raniry

No	Judul Penelitian	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<p>beda. Pustakawan menggunakan gaya komunikasi dominan, santai, terbuka, atentif, santai, bersahabat dan tepat. Hal ini dilihat dari cara pustakawan menegur dengan sopan setiap pemustaka yang melanggar tata tertib perpustakaan, respon cepat saat ada pemustaka yang membutuhkan informasi, kecakapan dan keakuratan pustakawan saat memberi arahan mengenai pemanfaatan layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan serta membangun hubungan baik dengan pemustaka di perpustakaan. Tidak jauh berbeda dengan pustakawan, tenaga perpustakaan DISPUSIP Aceh</p>	metode penelitian kualitatif	

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Jaya jmmjuga sering menggunakan gaya komunikasi terbuka, atentif, dan tepat hal ini dilihat dari pengelola perpustakaan terlihat terbuka, penuh perhatian (atentif) dalam menyampaikan informasi ke pemustaka, dan selalu menyampaikan informasi yang rujukannya jelas dan tepat sehingga informasi yang diberikan jelas tidak mengandung hoax. Namun terkadang pengelola perpustakaan ada juga yang masih bersikap kurang ramah dan marah-marah saat ada pemustaka yang melakukan pelanggaran.</p>		
5.	Analisis Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Dunia Tambang Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan dalam	Sama-sama membahas tentang komunikasi	Penelitian terdahulu meneliti tentang gaya komunikasi kepemimpinan perempuan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kasus Tambang Nikel PT.	<p>memimpin organisasi di PT. Vale Indonesia Tbk. ialah open dialog dan transparan. Pemimpin di PT. Vale Indonesia Tbk. terbuka atas saran bawahannya dan mengadakan sesi konsultasi untuk setiap karyawan.</p> <p>Kepemimpinan yang melibatkan hati dan emosi lebih disenangi karyawan karena pemimpin dapat menyentuh nilai kemanusiaan karyawan.</p> <p>Hambatan internal pada komunikasi kepemimpinan perempuan dalam dunia tambang ialah rasa tidak percaya diri karena menjadi minoritas dalam perusahaan.</p> <p>Hambatan eksternal dalam kepemimpinan perempuan di adalah memimpin karyawan yang usianya lebih tua.</p>		



Kesimpulan dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat kita lihat dari hasil persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu. Persamaan dari penelitian ini membahas tentang perpustakaan. Pada penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan tidak ada yang meneliti tentang gaya komunikasi pustakawan di jenjang sekolah dasar. Maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya baik dari segi objek, waktu, dan tempat, metode penelitian, fokus penelitian, dan variabel penelitian. Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

## **B. Kajian Teori**

Dari konteks penelitian dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa teori.

### **1. Pengertian Gaya komunikasi**

Dalam lingkup perpustakaan seorang pustakawan sangat berperan penting dalam perkembangan perpustakaan dan juga berperan penting dalam memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan. Dalam hal ini seorang pustakawan juga memerlukan keahlian dalam memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan oleh pemustaka. Dan juga memberikan pelayanan yang baik santun, dan lembut. Maka dari itu pustakawan membutuhkan pengetahuan tentang gaya komunikasi yang baik dan benar.

Gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan

feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.<sup>19</sup>

Gaya komunikasi ialah suatu cara yang ditunjukkan seseorang dalam proses menyampaikan pesan dan pemakaian gaya bahasa yang benar. Gaya tersebut dapat dalam bentuk kata-kata atau disebut verbal atau maupun non verbal seperti gesture, bahasa badan, serta peran pada penggunaan ruang, waktu serta jarak. Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya, menunjukkan bahwa gaya komunikasi sangat berguna dalam cara kita berkomunikasi yang akan memudahkan serta merekatkan hubungan kita dengan orang lain dalam berkomunikasi.

Proses komunikasi dapat dilihat dari cara ia menggunakan gaya komunikasi. Gaya komunikasi merupakan ciri khas yang menjadi keunikan tersendiri pada setiap individu serta menjadi suatu hal yang membedakan dirinya dengan yang lain. Perbedaan-perbedaan dalam melakukan gaya komunikasi dapat ditampilkan berupa model berkomunikasi, tata cara, cara berekspresi saat melakukan komunikasi serta bagaimana cara ia menanggapi.

Gaya komunikasi bisa menjadi ciri khas setiap orang yang akan membuat orang lain memberikan penilaian terhadap pesan yang kita sampaikan. Sehingga penggunaan gaya komunikasi yang baik dan tepat

---

<sup>19</sup> S. Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996) hal 7

akan menjadi penunjang keberhasilan komunikasi yang kita lakukan dengan orang lain.

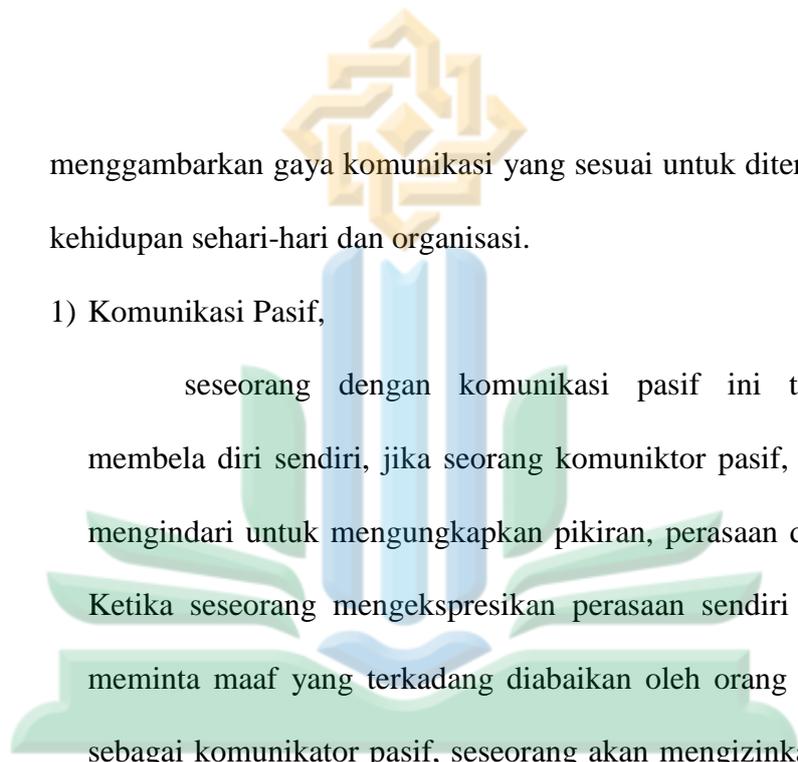
Gaya komunikasi merupakan sebuah proses kognitif dan merubahnya kedalam bentuk konten sehingga dapat dilihat secara keseluruhan. Gaya yang dilakukan seseorang mengartikan dirinya yang sebenarnya sehingga bagaimana orang memandangnya tergantung pada hal gaya orang itu sendiri. Setiap orang menampilkan minimal tiga gaya, walaupun faktanya yang terjadi mereka dapat memiliki gaya sebanyak 1.100 macam gaya komunikasi yang bervariasi, dan dilakukan melalui visual, auditorium serta kinesika, sehingga dalam setiap diri manusia pasti memiliki keragaman bentuk gaya komunikasi yang mereka miliki sesuai dengan kondisi lingkungan dan masyarakat mereka masing-masing.<sup>20</sup>

#### 1) **Macam-macam Gaya Komunikasi**

Gaya komunikasi sendiri didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari 1 gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari sender dan harapan dari receiver.<sup>21</sup> Menurut Nunung Indrawati Paudy ada empat tipe dasar yang digunakan untuk

<sup>20</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja. *Materi Pokok : Teori Komunikasi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994). hal, 142.

<sup>21</sup> Arni Muhammad, *komunikasi organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), cet. Ke-8, h, 23.



menggambarkan gaya komunikasi yang sesuai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan organisasi.

1) Komunikasi Pasif,

seseorang dengan komunikasi pasif ini tidak pernah membela diri sendiri, jika seorang komunikator pasif, mereka akan menghindari untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan opininya.

Ketika seseorang mengekspresikan perasaan sendiri dengan cara meminta maaf yang terkadang diabaikan oleh orang lain. Bahkan sebagai komunikator pasif, seseorang akan mengizinkan orang lain

untuk mengambil keuntungan dengan melanggar hak-hak diri

sendiri. Akibatnya, seseorang dengan tipe seperti ini akan merasa cemas, terjebak dan putus asa karena dirinya berada diluar kendali hidup. Perilaku seseorang dengan tipe ini membiarkan orang lain

untuk mendominasi. Komunikator pasif ini dapat menjadi komunikator yang lebih kuat dengan menegaskan dirinya sendiri.

Ciri-ciri komunikasi pasif adalah seseorang yang menggunakan

komunikasi ini, jarang mengungkapkan keinginan dan kebutuhan atau perasaan, mengikuti tuntutan dan kemauan orang lain, ingin

menghindari konflik, tidak mampu mempertahankan hak dan pribadinya, selalu mengedepankan orang lain, minta maaf

berlebihan, marah dan kecewa yang dipendam, tidak tahu apa yang diinginkan, tidak bisa ambil keputusan, serta selalu mencari-cari

alasan atas tindakannya sendiri.

## 2) Agresif,

seseorang dengan tipe ini akan tetap mempertahankan diri sendiri secara langsung namun terkadang berperilaku tidak pantas. Komunikasi verbalnya terkesan melecehkan dan melanggar hak orang lain. Pribadi agresif juga berasal dari rassa rendah diri yang dilampiaskan dalam bentuk dominasi kekuasaan. Sebagai komunikator agresif, seseorang mencoba untuk mendominasi dan mengancam, sering mengkritik dan menyalahkan lemahnya orang lain untuk mendapat kekuasaan. Bahasa tubuhnya terlihat sombong dan cepat marah kalau tidak sesuai dengan keinginan. Sebagai hasilnya, si Agresif ini akan dijauhi orang lain dan merasa lepas kendali. Komunikasi agresif melibatkan manipulasi, mereka akan membuat orang lain melakukan apa yang mereka inginkan dengan menginduksi rasa bersalah atau menggunakan intimidasi. Untuk menjadi komunikator yang lebih efektif, haruslah mengekspresikan diri secara langsung, jujur dan harus menghormati orang lain.

Ciri-ciri komunikasi agresif adalah seseorang yang memiliki ambisi yang ingin kemauan dan pendapatnya diikuti, memaksa orang untuk melakukan hal-hal yang tidak ingin dilakukan, keras dan bermusuhan, menyerang secara fisik atau verbal, interuptif, intimidatif, dan ingin menang dengan segala cara, suka memakai kambing hitam, dan suka memakai figure "Big Boss". Bisa dibilang

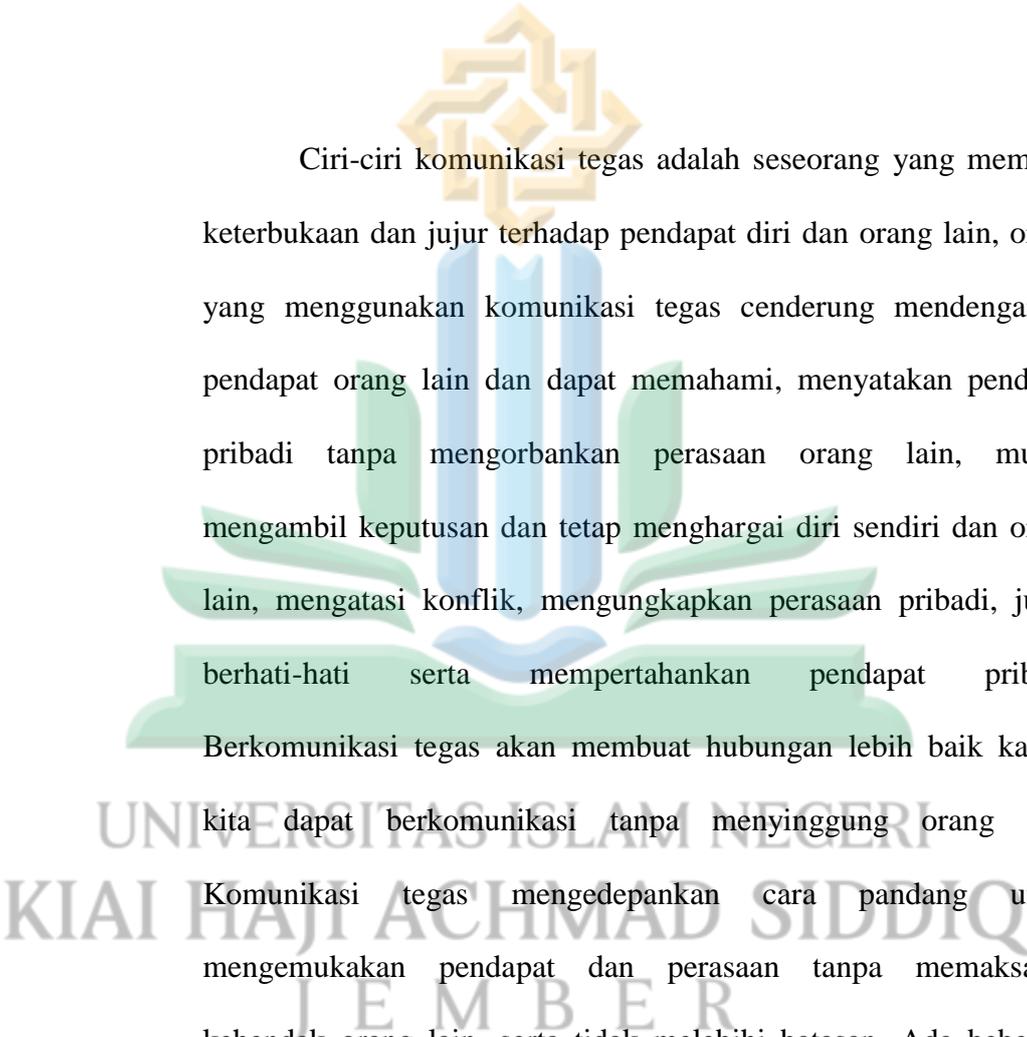
juga orang yang menggunakan komunikasi ini selalu ingin terpendang dan terdepan dalam segala hal.

### 3) Pasif-Agresif,

tipe ini tidak berhubungan langsung dengan masalah. Mereka tampaknya tidak memiliki masalah dengan orang lain, sedangkan secara tidak langsung mengekspresikan kemarahan Anda dan frustrasi. Sebagai komunikator Pasif-Agresif, seseorang ini menggunakan sarkasme, penolakan dan bahasa tubuh yang membingungkan. Komunikator ini, menghindari konfrontasi langsung, namun berupaya untuk mendapatkan bahkan melalui manipulasi. Mereka sering merasa tidak berdaya dan kesal. Mereka sering mengatakan “ya” ketika mereka benar-benar ingin mengatakan “tidak”. Pasif-Agresif komunikator sering sarkatis dan berbicara tidak baik tentang orang-orang dibelakang punggung mereka.

### 4) Tegas

Seorang komunikator dikatakan kuat jika memiliki tipe ini. Jika seorang komunikator tegas, maka mereka akan efektif menyatakan pikiran dan perasaan secara jelas dan hormat. Mereka menangani masalah tanpa melanggar atau mengasingkan orang lain. Mereka cenderung memiliki sehat harga diri yang tinggi. Sebagai komunikator tegas, bahasa tubuhnya pun tenang, kontrol diri dan mendengarkan aktif.



Ciri-ciri komunikasi tegas adalah seseorang yang memiliki keterbukaan dan jujur terhadap pendapat diri dan orang lain, orang yang menggunakan komunikasi tegas cenderung mendengarkan pendapat orang lain dan dapat memahami, menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan perasaan orang lain, mudah mengambil keputusan dan tetap menghargai diri sendiri dan orang lain, mengatasi konflik, mengungkapkan perasaan pribadi, jujur, berhati-hati serta mempertahankan pendapat pribadi. Berkomunikasi tegas akan membuat hubungan lebih baik karena kita dapat berkomunikasi tanpa menyinggung orang lain.

Komunikasi tegas mengedepankan cara pandang untuk mengemukakan pendapat dan perasaan tanpa memaksakan kehendak orang lain, serta tidak melebihi batasan. Ada beberapa teknik komunikasi yang bisa meningkatkan ketegasan kita dalam berkomunikasi, antara lain:

- a) Menggunakan ekspresi yang nyaman untuk dipandang dan selalu menjaga pandangan mata secara baik
- b) Menjaga intonasi dalam memberikan ketegasan tapi dapat menyenangkan orang lain
- c) Mendengarkan secara baik lawan bicara yang sedang mengatakan sesuatu;
- d) Menanyakan pertanyaan apabila membutuhkan penjelasan;

- e) Menyatakan apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan jangan terlalu memaksa ataupun terlalu meminta maaf; dan
- f) Selalu berpandang untuk menemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah.<sup>22</sup>

## 2. Pengertian pustakawan

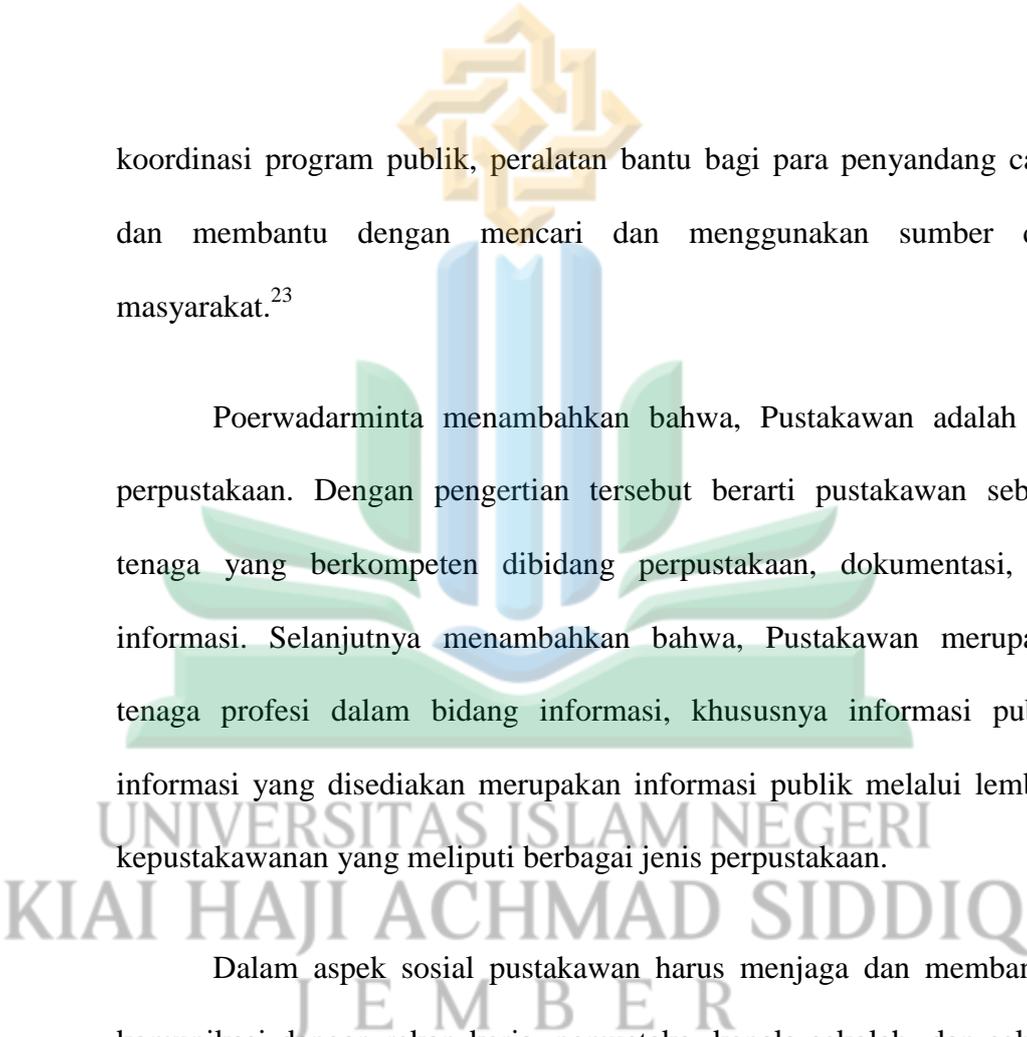
Dalam pedoman perpustakaan pustakawan sekolah adalah tenaga kependidikan berkualifikasi serta profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah didukung oleh tenaga yang mencukupi, bekerja sama dengan anggota komunitas sekolah dan berhubungan dengan perpustakaan umum dan lain-lain.

Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan ialah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.

Pustakawan adalah seseorang yang ahli dalam bidang perpustakaan yang bisa membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lain, serta mengelola dan mengatur dokumen ataupun laporan yang ada dalam sebuah perpustakaan. Seorang pustakawan dapat memberikan layanan informasi lainnya, termasuk penyediaan komputer dan pelatihan,

---

<sup>22</sup> Nunung Indrawaty Paudi, SH. "Interaksi Dalam Organisasi Dengan Gaya Komunikasi Asertif", 20-04-2018



koordinasi program publik, peralatan bantu bagi para penyandang cacat, dan membantu dengan mencari dan menggunakan sumber daya masyarakat.<sup>23</sup>

Poerwadarminta menambahkan bahwa, Pustakawan adalah ahli perpustakaan. Dengan pengertian tersebut berarti pustakawan sebagai tenaga yang berkompeten dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Selanjutnya menambahkan bahwa, Pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi publik, informasi yang disediakan merupakan informasi publik melalui lembaga kepastakawanan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan.

Dalam aspek sosial pustakawan harus menjaga dan membangun komunikasi dengan rekan kerja, pemustaka, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah. Kualitas komunikasi yang terbangun dengan rekan kerja akan mendukung atau justru menghambat upaya pengembangan perpustakaan, baik dalam hal program, evaluasi maupun penegakan disiplin terhadap pemustaka. Membangun komunikasi antara pustakawan dengan guru juga akan mendukung koordinasi yang diperlukan agar perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran, maupun mendukung program sekolah. Komunikasi dengan siswa juga sangat diperlukan agar

---

<sup>23</sup> Anonim. 2004. Pengembangan Perpustakaan Sekolah. Diambil dari <http://wordpress.com>. Diakses 6 Desember 2010.

pustakawan dapat menjalin relasi yang bersahabat, memotivasi siswa, sekaligus mendisiplin siswa ketika mereka berada di perpustakaan.

#### a. Tugas Pustakawan

Menurut *International federation of library asosiation and institution* (IFLA) Pustakawan berperan:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan sekolah.
- 2) Aktif dalam pengembangan rencana dan implementasi kurikulum
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyediaan informasi dan pemecahan masalah informasi serta keahlian dalam menggunakan berbagai sumber baik cetak maupun elektronik
- 4) Menciptakan suasana yang nyaman, menghibur, menarik, dan ramah.

Menurut Suherman salah satu peran pustakawan adalah melakukan transformasi dari potential user menjadi actual user. Dengan kata lain, melakukan sebuah upaya untuk menarik masyarakat ke perpustakaan atau mengajak masyarakat supaya terbiasa membaca buku. Supaya pemustaka terbiasa membaca buku, pustakawan bisa melakukan berbagai macam kegiatan, mulai dari melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis, psikologis, politik, dan budaya yang sekarang ini hampir luput dari perhatian para akademisi bidang perpustakaan.

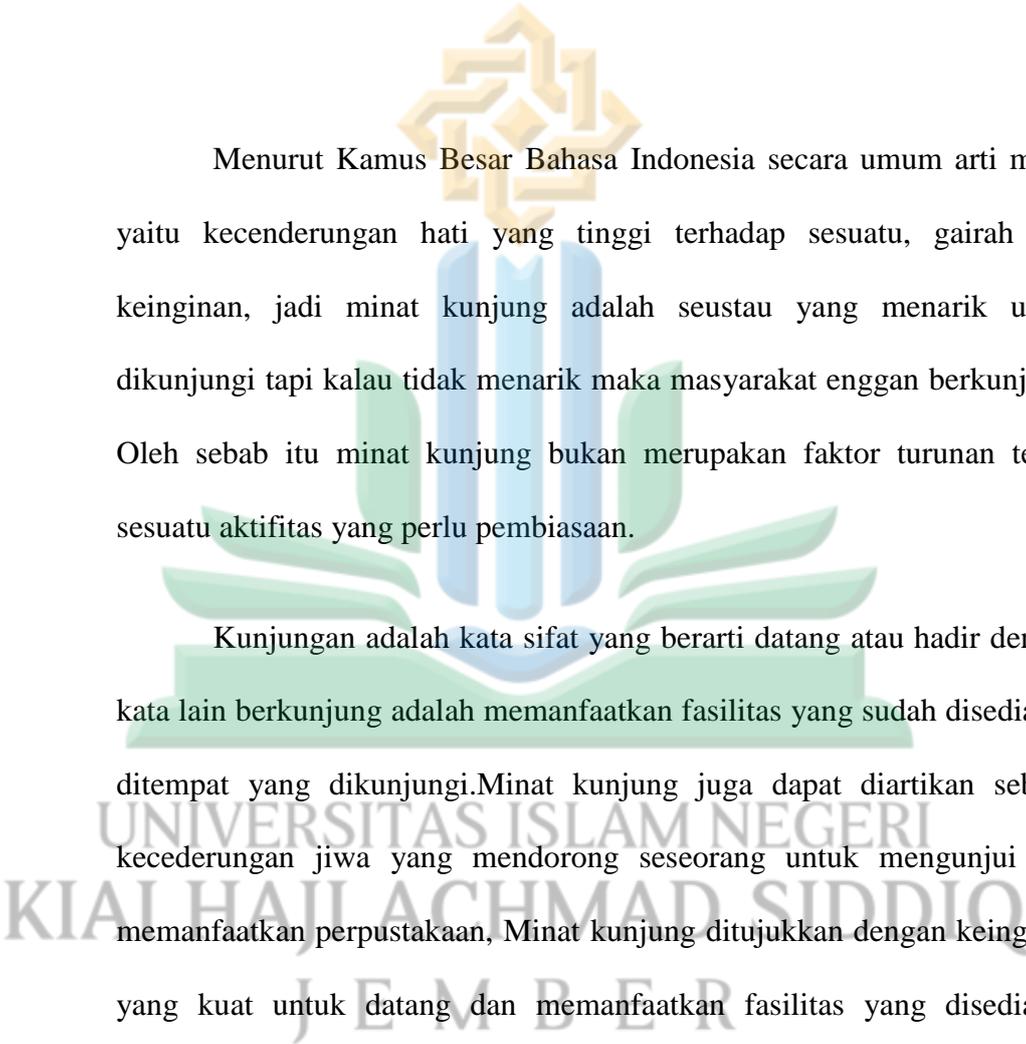
Pustakawan juga bertanggung jawab mengelola perpustakaan dengan baik sehingga koleksi pustaka siap dipergunakan oleh pemustaka. Dalam sisi lain pustakawan juga seorang pemimin yang proaktif dalam memberikan layanan kepada warga sekolah.

Berbagai program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pendidikan di sekolah. Hughes memaparkan empat aspek yang harus dipertimbangkan ketika menyusun program atau kegiatan. Aspek tersebut ialah 1). Ketersediaan, 2). Keberagaman, 3). Tanggung jawab dan partisipasi, 4). Motivasi.

### **3. Pengertian Minat Kunjung**

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Apabila seseorang melihat peluang yang menguntungkan dan dapat memuaskan bagi dirinya sendiri secara otomatis orang itu akan merasakan bertambahnya minat untuk menjalaninya..

Menurut Poerwadarminta minat yaitu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat merupakan sumber motifasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan kemudian mereka berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang.



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum arti minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan, jadi minat kunjung adalah seustau yang menarik untuk dikunjungi tapi kalau tidak menarik maka masyarakat enggan berkunjung. Oleh sebab itu minat kunjung bukan merupakan faktor turunan tetapi sesuatu aktifitas yang perlu pembiasaan.

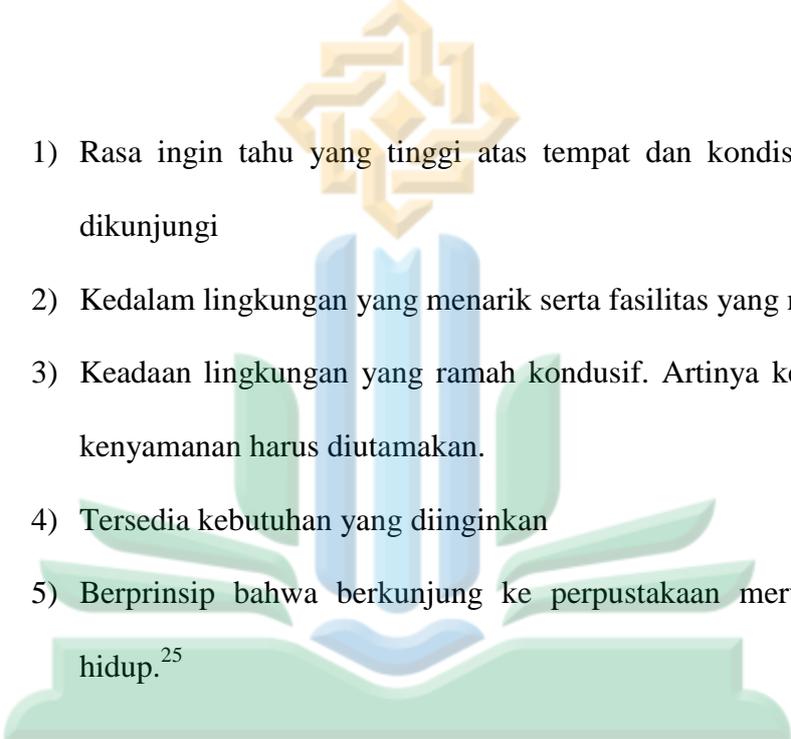
Kunjungan adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir dengan kata lain berkunjung adalah memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan ditempat yang dikunjungi. Minat kunjung juga dapat diartikan sebuah kecederungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan, Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.<sup>24</sup>

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat kunjung**

---

<sup>24</sup> Irana Mulyani, "Strategi Perpustakaan dalam meningkatkan minat Kunjung masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember

- 
- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
  - 2) Kedalam lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
  - 3) Keadaan lingkungan yang ramah kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan.
  - 4) Tersedia kebutuhan yang diinginkan
  - 5) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.<sup>25</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi.<sup>26</sup> Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.<sup>27</sup> Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Daya Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>28</sup> Adapun lokasi yang

---

<sup>26</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 7.

<sup>28</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, ii(Jember ii:IAIN Jember,2019),47.

dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di SDS Islam Ulul Albab Jember.

Alasan peneliti mengambil lokasi di lembaga tersebut, karena ada beberapa pertimbangan dalam segi minat kunjung peserta didik di perpustakaan dan juga fasilitas yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember yang kurang memadai untuk menarik minat peserta didik untuk berkunjung, maka dari itu peneliti meneliti di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

### C. Subyek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sample jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>29</sup>

Pada informan penelitian kualitatif ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi

---

<sup>29</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 47.

social yang diteliti.<sup>30</sup> Adapun subyek yang akan dijadikan informan pada penelitian ini yaitu:

Jabatan	Nama
1. Kepala sekolah	Siti maisaroh, S.H.I., M.Pd.I
2. Waka kurikulum	Siti Hoirun Nisak. S.Pd
3. Pustakawan	Siti Junita. S.Pd
4. peserta didik	Nasiroh, Nadiya, Sekar

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>31</sup>

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan pendidikan. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang di observasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya. Observasi

---

<sup>30</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, (2014), 199.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.\

dalam penelitian terhadap gaya komunikasi dan minat kunjung peserta didik SDS Islm Ulul Albab Jember untuk berkunjung ke perpustakaan.

Adapun data observasi yang diperoleh adalah:

1. Strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember
2. Faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

## 2. Wawancara

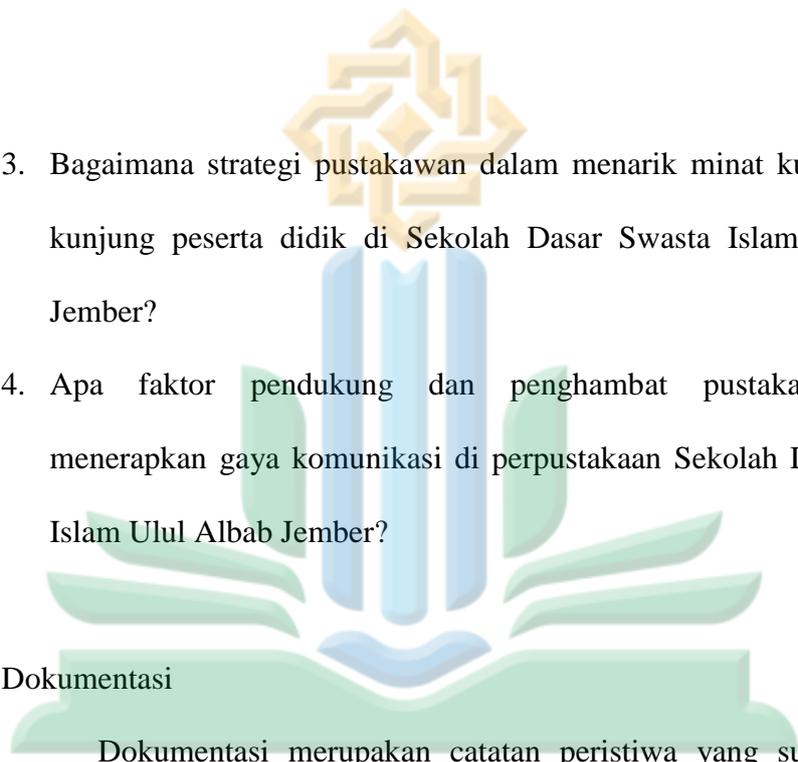
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Pustakawan, dan juga peserta didik. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Ulul Albab Jember. Data yang diperoleh dalam wawancara merupakan yang berkaitan dengan:

---

<sup>32</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Roesdakarya, ii2007), 186.

- 
3. Bagaimana strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?
  4. Apa faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi yaitu:

- a. Profil perpustakaan SDS Islam Ulul Albab
- b. Hasil pendataan buku
- c. Data pengunjung perpustakaan
- d. Struktur Organisasi Perpustakaan
- e. Ruang Perpustakaan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

## E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, table, atau pembahasan.<sup>34</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti akan lakukan di lapangan adalah:

### a. Kondensasi data

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### b. Penyajian data

Setelah melakukan kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan gambar, grafik, table, matrik dan narasi, sehingga data dapat terorganisasi dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### c. Penarikan kesimpulan

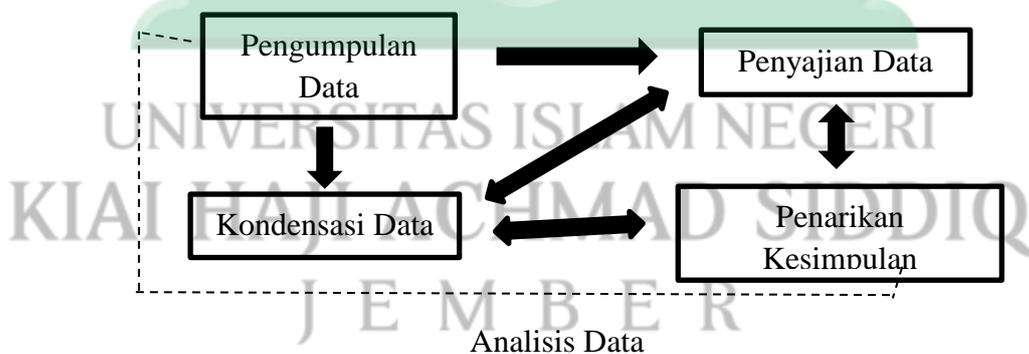
Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

---

<sup>34</sup> John W. Cresweel, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),251.

bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data kualitatif di analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Hasil diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan pengalaman bersama.



#### F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif merupakan usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan, untuk memperoleh temuan yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik triangulasi uji validitas data.

Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek data-data proses Gaya komunikasi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. Data yang telah terkumpul, diperiksa dengan sumber yang berbeda untuk mengetahui

kebenaran dan informasi yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh, mulai dari sumber primer maupun sekunder
2. Triangulasi Teknik

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

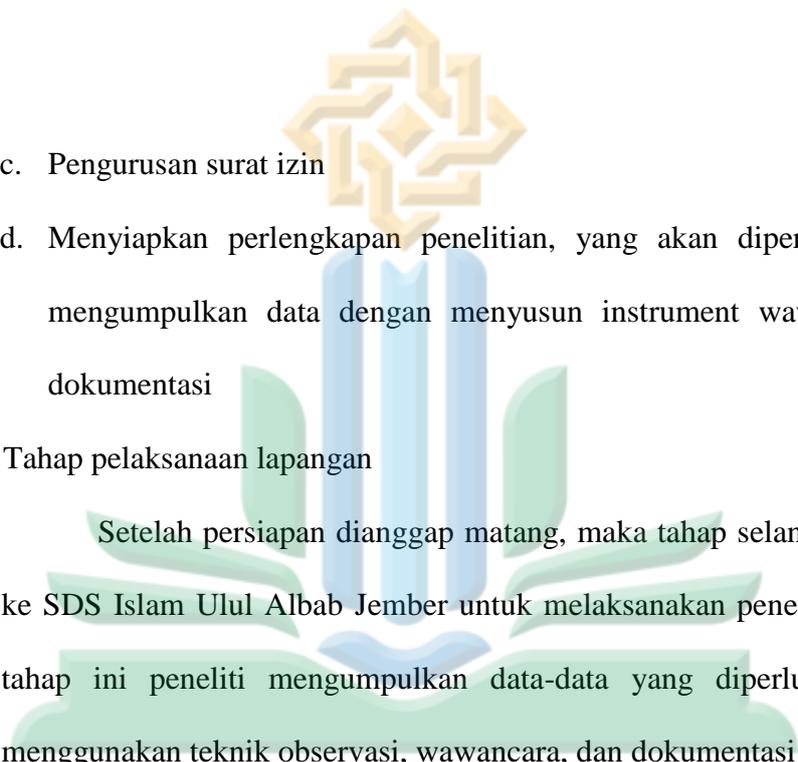
#### **G. Tahap-Tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti akan menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum penelitian

- a. Menyusun rancangan penelitian seperti judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitin, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian, dan metode penelitian
- b. Observasi keadaan lapangan

- 
- c. Pengurusan surat izin
  - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian, yang akan diperlukan untuk mengumpulkan data dengan menyusun instrument wawancara dan dokumentasi

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya terjun ke SDS Islam Ulul Albab Jember untuk melaksanakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun suatu hasil laporan tersebut dengan menganalisis data-data serta temuan-temuan yang telah diiperoleh sebelumnya dan juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin ada masukan dan saran-saran yang perlu diperbaiki agar nantinya hasil penelitian ini bisa semaksimal mungkin. Sehingga pada akhirnya laporan sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan, maka peneliti ini akan mempersentasikan di depan penguji-penguji nantinya, disamping itu peneliti akan menggandakan laporan tersebut kepada pihak yang terkait didalamnya



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada sub bab ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran umum objek penelitian yang meliputi beberapa pembahasan yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian yang bersumber pada dokumen hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. Adapun gambaran umum objek penelitian yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember merupakan salah satu fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Perpustakaan ini dirancang untuk mendukung pengembangan literasi siswa sekaligus menjadi pusat informasi bagi seluruh warga sekolah, termasuk peserta didik, guru, dan staf administrasi. Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab terletak di lantai 3. Ruang perpustakaan memiliki luas sekitar 5x7 meter persegi, dengan tata ruang yang cukup untuk menampung hingga 20 siswa dalam satu waktu. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan dan aktivitas literasi seperti Rak buku, Meja baca, sudut baca anak, dan komputer administrasi.

Perpustakaan memiliki koleksi buku yang beragam seperti

1. 40 karya Umum
2. 65 Buku agama
3. 55 Bahasa

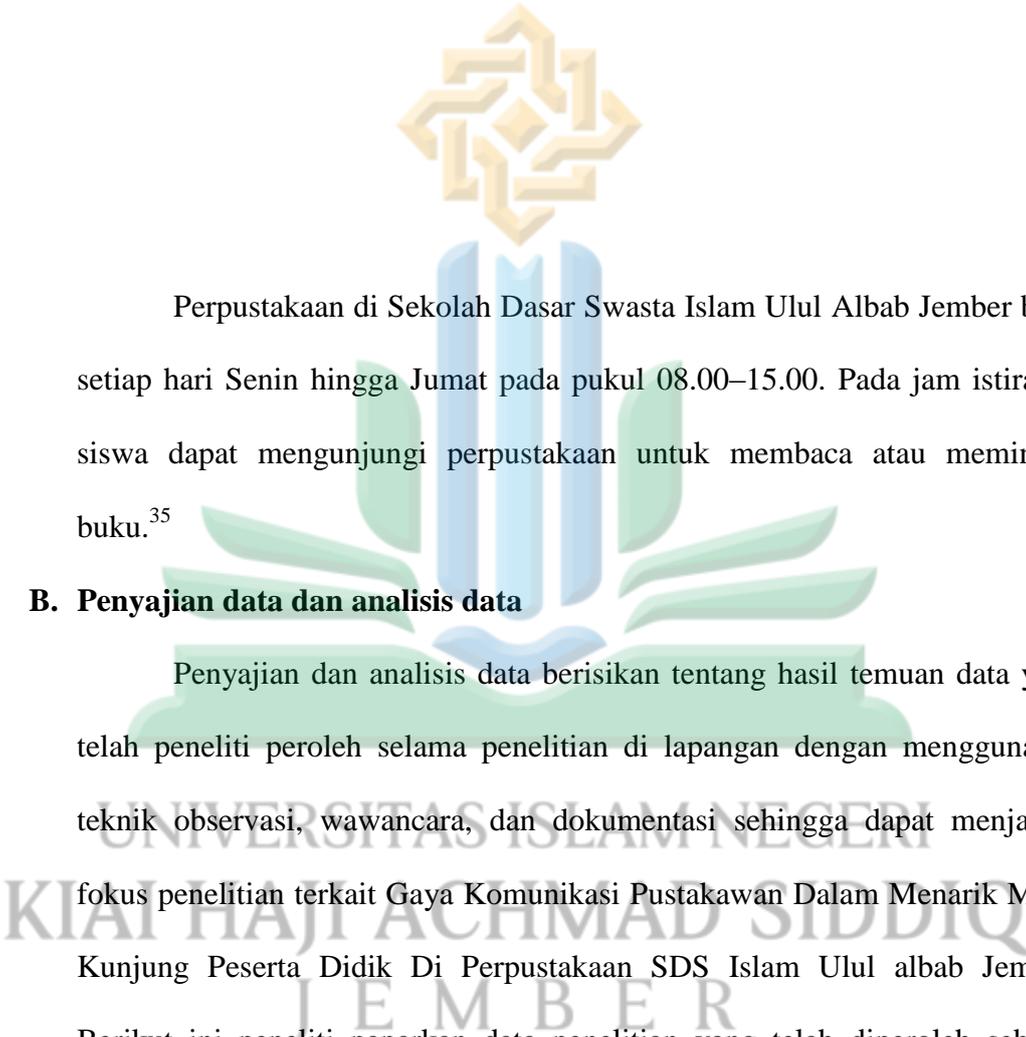
4. 35 Seni dan Olahraga
5. 75 Sejarah dan Geografi
6. 53 Sains

Berikut klasifikasi buku yang ada di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam ulul Albab Jember

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Buku**

Klasifikasi Buku Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab						
NO.	Karya Umum	Agama	Bahasa	Seni dan Olahraga	Sejarah/Biografi	Sains
1	Veggie Sandwich Sehat	Terjemah Ta'limul Muta Alim	Ensiklopedia Junior		Raden Fatah	Pintar Rumus-rumus Matematika + IPA IPS SD
2	Lagu- lagu Pramuka	Bimbingan Dzikir Pagi dan Petang	Kamus Global Bergambar 3 Judul		Sunan Drajat	Seri Sains Air
3	Kepahlawanan Generasi	Memetik Hikmah Isro Mi'roj	Latihan Soal-soal dan Ulangan Satria Kelas 3		Imam Maliki	Sari Sains Bintang
4	Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu	Anak Islam Suka Membaca	Cerita Rakyat Nusantara		Imam Hanafi	Sari Sains Daur Hidup Makhluk Hidup
5	Kumpulan Pribahasa, Pantun, Puisi	Adab Terhadap Orang Tua	Abdullah Bin Abbas		Sunan Gersik	Seri Sains Alat-alat Pernapasan
6	100 Anak Dot Ubudiyah	Utusan Allah Yang Selalu Sabar	Aku Bisa Tidur Sendiri		Asal Usul Nama Prian	Seri Kekuatan Udara
7	Science Masa Depan	Aku Tidak Bertengkar	Aku Ingin Seperti Rosulullah			Binatang
8	Buku Pintar	Adab Makan Dan Minum	Aku Sayang Anak Yatim Piatu			Langit

9	Panduan Anti Bullying	Ayo Ucapkan Salam	Aku Sayang Kakek			Dunia di Sekeliling Kita
10	Mengurai Cahaya di Madrasah Pinggiran	Ayo Ucapkan Subhanallah	Aku bisa Berdoa			Katak Yang Nakal
11	Mangga Top di Kebun dan Pot	Ayo Ucapkan Lailahailallah	Aku Tidak Ngompol			Kelinci Penakut
12	Infused Water	Ayo Ucapkan Masyaallah	Bissmillah			kesombongan Semut
13	21 Resep Aneka Sus	Ayo Ucapkan Allahu Akbar	Aku Pahlawan Lingkungan			Lebah dan Semut
14	Sarapan Praktis Siap Sekejab	Ayo Ucapkan Astaghfirillah	Aku Bisa Berpuasa			Katak Yang Baik Hati
15	21 Jus Buah Dan Sayur	Ayo Ucapkan Sholawat	Legenda Rumah Rembang			Kenakalan Anak Tupai
16	Fresh dan Heal Thy With infuset Water	Ayo ucapkan Bismillah	Kumpulan Dongeng Anak Sedunia			Kecerdikan Monyet
17		Ayo Ucapkan Alhamdulillah	Kepahlawanan Generasi			Kelelawar Yang Licik
18		Ayo Ucapkan Inshaallah	English First			Kecerdasan Sang Landak
19		Mukjizat Nabi-nabi Dalam AL-Quran	Siap TBI STAN			Buaya Yang Rakus
20		Sahabat Rosulullah Yang Merambat di Rumah Tua	Tubuhku Rahasiaku			Matematika Detik
21		Teror Jilangkung	Penemuan Hebat			Buku Pintar Matematika
22		Kisah 25 Nabi dan Rasul	Ada Allah Yang Melihat loh			Kuark Komik Sain
23			Fun Encyclo Pedia			Luar Angkasa
24						Tanaman Ajaib



Perpustakaan di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember buka setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 08.00–15.00. Pada jam istirahat, siswa dapat mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku.<sup>35</sup>

## **B. Penyajian data dan analisis data**

Penyajian dan analisis data berisikan tentang hasil temuan data yang telah peneliti peroleh selama penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menjawab fokus penelitian terkait Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perpustakaan SDS Islam Ulul albab Jember. Berikut ini peneliti paparkan data penelitian yang telah diperoleh sebagai berikut:

### **1. Strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneli , Perpustakaan di SDS Islam Ulul albab Jember memiliki pelayanan dan beberapa fasilitas yang dapat mendukung peserta didik untuk gemar membaca dan mendapatkan sumber informasi yang peserta didik inginkan, menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada

---

<sup>35</sup> Observasi, 18 November 2024

Ibu Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.i selaku kepala sekolah SDS Islam

Ulul Albab Jember mengatakan:

“ Tentunya setrategi yang digunakan yaitu mengembangkan fasilitas yang dapat mendukung peserta didik merasa nyaman untuk membaca, salah satunya memberikan dan memfasilitasi tempat baca dan juga menambah koleksi buku yang dapat mengembangkan minat baca peseta didik, selainitu dari pihak sekolah juga juga bekerja berkoordinasi da bekerjasama dengan walimurit untuk mengembangkan perpustakaan dengan cara wali murid menghibahkan buku-buku ke perpustakaan”<sup>36</sup>

Hal ini juga selaras dengan pernyataan Ustadzah Hairun nisak

selaku Waka kurikulum SDS Islam Ulul albab jember bahwa :

“ Memang setrategi yang kami gunakan untuk mengembang kan perpustakaan juga bekerjasama dengan wali murid agar perkembangan perpustakaan bisa berkembang pesat dengan adanya kerjasama dengan walimurit kita juga dapat mengatahui dan memahami hal apa yang bisa membuat pesertadidik tertarik untuk membaca buku, dari walimurit itu sendiri, selain itu kami juga berusaha memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tempat baca yang dapat membuat peserta didik nyaman dalam membaca”<sup>37</sup>

Penyataan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa strategi yang digunakan untuk mengembangkan perpustakaan di SDS Islam Ulul Albab Jember dapat menjadi alternatif dalam mendukung minat baca peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, perpustakaan di SDS Islam Ulul Albab Jember, cenderung kurang dikunjungi oleh peserta didik dikarenakan tempat yang dirasa terlalu

<sup>36</sup> Siti maisaroh, Wawancara, 6 November 2024

<sup>37</sup> Hairun Nisak, Wawancara, 6 November 2024

formal dan kurang nyaman, sehingga membuat siswa kurang berminat dalam mengunjungi perpustakaan.<sup>38</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik Sekar Manasikana Lintang sembilan bahwa

“Aku jarang ke perpustakaan ustad. Karena tempatnya kurang nyaman untuk membaca dan juga bukunya kurang lengkap, penjaga perpustakaan juga terlihat kurang ramah”<sup>39</sup>

Senada dengan pernyataan Peserta didik nadia rahmaida bahwa “Kalau tidak ada tugas dari guru, saya jarang ke perpustakaan karena tidak ada yang seru.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peserta didik kurang berminat berkunjung ke perpustakaan disebabkan karena peserta didik merasa bosan dengan keadaan perpustakaan yang seperti itu, serta terdapat kurangnya pelayanan dan kurangnya fasilitas yang menarik untuk peserta didik.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peserta didik merasa bosan dengan keadaan di perpustakaan, kurangnya pelayanan dan fasilitas bagi peserta didik sehingga peserta didik kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Namun dalam permasalahan ini perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember mempunyai sebuah

---

<sup>38</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

<sup>39</sup> Sekar Manasikana Lintang sembilan, wawancara 11 November 2024

<sup>40</sup> Nadia Rahmaida, wawancara, 11 November 2024

<sup>41</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

program yang dapat menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

b. Ustadzah Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah dalam wawancaranya menyampaikan bahwa:

“selain setrategi yang kami rancang perpustakaan kami mempunyai beberapa program dalam pengembangan perpustakaan, yang pertama menambah koleksi buku, menambah fasilitas membaca, bekerja sama dengan wali murid untuk menghibahkan buku-buku ke perpustakaan, dan juga bekerja sama dengan perpustakaan berjalan daerah Jember dan perpustakaan umum. Selain program-rogram yang tadi dari pihak sekolah juga mengadakan lomba karya tulis pelatihan karya tulis untuk peserta didik, pemberian apresiasi kepada peserta didik yang rajin berkunjung ke perpustakaan, dan mengadakan evaluasi terhadap pustakawan agar dapat membangun perpustakaan yang lebih baik.<sup>42</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan ustadzah Siti Junita selaku pustakawan di perpustakaan SDs Islam Ulul Albab Jember mengatakan bahwa:

“Kami memiliki program perpustakaan dalam menarik minat kunjung peserta didik mas, biasanya kami mengadakan bazar buku, bekerja sama dengan perpustakaan berjalan yang ada di daerah Jember, bekerja sama dengan wali murid, dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif berkunjung ke perpustakaan. Terkadang juga pustakawan mengadakan lomba karya ilmiah untuk menambah literasi kepada peserta didik. Dikarenakan kurangnya minat peserta didik berkunjung ke perpustakaan maka dari itu pustakawan membuat program yang dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember.”<sup>43</sup>

Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh Nasiroh Khoirul

Inayah mengatakan bahwa;

---

<sup>42</sup> Siti maisaroh, Wawancara, 06 November 2024

<sup>43</sup> Siti Junita, wawancara, 06 November 2024

“Aku senang ustad, jika ada bazar buku dan perpustakaan berjalan, saya bisa lebih banyak memilih buku yang menarik untuk aku baca ustad”<sup>44</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh peserta didik Maulani Zhafira Azni mengatakan bahwa;

“Jika ada perpustakaan berjalan saya suka ustad, karena saya tidak merasa bosan karna ada teman-teman saya ustad, yang ikut baca, padahal sebelumnya mereka tidak pernah ke perpustakaan sekolah ustad.”<sup>45</sup>

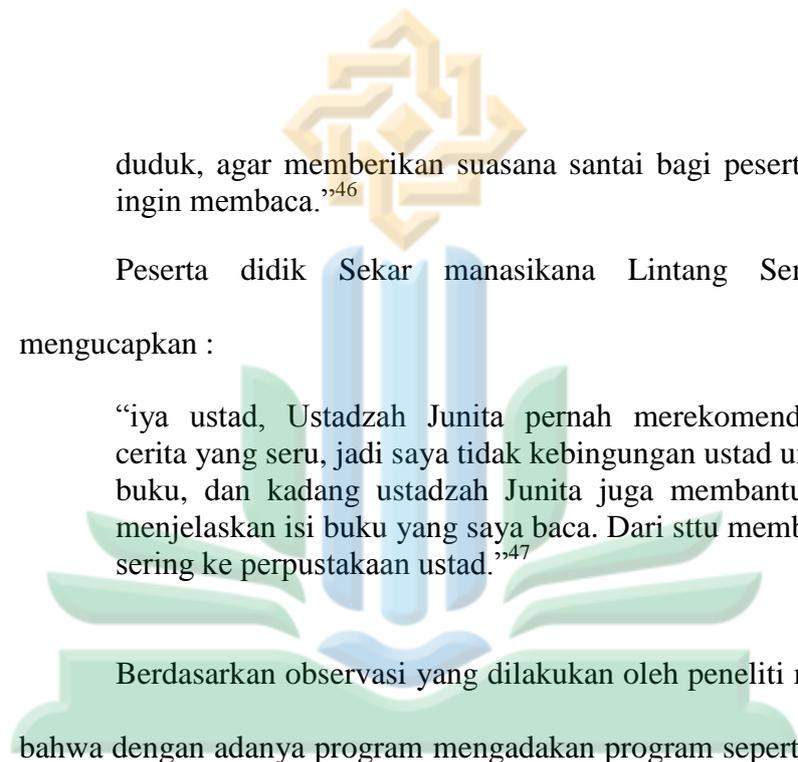
Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa program yang dibuat oleh pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik yaitu dengan mengadakan program seperti bazar buku, bekerja sama dengan perpustakaan berjalan, mengadakan kegiatan literasi, menyediakan area baca yang nyaman, memanfaatkan pendekatan langsung kepada pesera didik dan memberika apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan. Dengan program tersebut dapat membuat peserta didik tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan peserta didik dalam berkunjung ke perpustakaan.

Ustadzah siti Junita menjelaskan bahwa

“Kami juga berupaya untuk melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik mas, karena pustakawan melihat peserta didik terkesan takut untuk bertanya kepada kita, entah itu sungkan atau bagaimana, jadi pustakawan berupaya memberikan rekomendasi buku yang menarik sesuai minat mereka. kami juga menyediakan area baca yang nyaman dengan karpet dan bantal

<sup>44</sup> Nasiroh Khoirul inayah, wawancara, 11 November 2024

<sup>45</sup> Maulani Zhafira afni, wawancara, 11 November 2024



duduk, agar memberikan suasana santai bagi peserta didik yang ingin membaca.”<sup>46</sup>

Peserta didik Sekar manasikana Lintang Sembilan juga mengucapkan :

“iya ustad, Ustadzah Junita pernah merekomendasikan buku cerita yang seru, jadi saya tidak kebingungan ustad untuk memilih buku, dan kadang ustadzah Junita juga membantu saya untuk menjelaskan isi buku yang saya baca. Dari sttu membuat saya jadi sering ke perpustakaan ustad.”<sup>47</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya program mengadakan program seperti bazar buku,

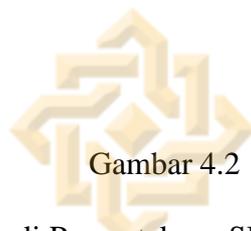
bekerja sama dengan perpustakaan berjalan, mengadakan kegiatan literasi, menyediakan area baca yang nyaman, memanfaatkan pendekatan langsung kepada pesera didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik tersebut dapat membuat peserta didik sering berkunjung dan membaca di perpustakaan selama jam istirahat, terutama untuk membaca buku bersama teman-teman.<sup>48</sup> Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang bisa kita lihat pada gambar dibawah ini

---

<sup>46</sup> Siti Junita, wawancara, 06 November 2024

<sup>47</sup> Sekar Manasikan Lintang sembilan, wawancara 11 November 2024

<sup>48</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.



Gambar 4.2

### Kegiatan Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember



Pustakawan juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan berupa hadiah jajan, buku, atau pulpen kepada peserta didik agar peserta didik selalu ingin berkunjung

Ustadzah Siti Junita mengungkapkan

“Dengan adanya pemberian apresiasi, menjadikan peserta didik semangat untuk berkunjung ke perpustakaan dan bisa memberi tahu ke peserta didik lainnya untuk berkunjung ke perpustakaan. Dan juga dari adanya program pemberian apresiasi ini dapat mendorong minat kunjung peserta didik.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Siti Junita, wawancara, 06 November 2024

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan yaitu:

- a. Mengadakan bazar buku
- b. Bekerja sama dengan perpustakaan berjalan
- c. Mengadakan kegiatan literasi
- d. Menyediakan area baca yang nyaman
- e. Melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik
- f. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan

- g. Bekerjama dengan wali murid

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pustakawan Dalam Menerapkan Gaya Komunikasi di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mendukung penerapan gaya komunikasi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik.

Wawancara dengan kepala sekolah ustadzah Siti maisaroh mengatakan bahwa:

“Kami dari pihak sekolah mendukung kegiatan di perpustakaan dengan adanya program evaluasi terhadap pustakawan dan juga memberikan pelatihan terhadap pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Siti maisaroh, wawancara, 05 November 2024

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ustadzah Siti Junita selaku Pustakawan di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember

“dari pihak sekolah setiap bulan ada evaluasi untuk perkembangan perpustakaan agar mampu bersaing dengan perpustakaan lainnya. Selain itu pihak sekolah memberikan waktu kepada pustakawan untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan umum dalam rangka mempelajari cara mengelola perpustakaan yang baik dan benar”<sup>51</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya perubahan dari segi tata letak dan penyusunan buku yang ada di perpustakaan juga dapat menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>52</sup>

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa dengan program yang diberikan oleh sekolah dapat memberi perubahan terhadap perkembangan perpustakaan sekolah dan dapat mempermudah peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu mampu memperdalam pengetahuan pustakawan tentang bagaimana cara untuk mengelola perpustakaan agar peserta didik bisa lebih sering berkunjung ke perpustakaan dan berinteraksi dengan pustakawan dan juga peserta didik lainnya.

Nadiya Rahmeida peserta didik kelas V SDS Islam Ulul Albab Jember mengatakan:

---

<sup>51</sup> Siti Junita, wawancara, 05 November 2024

<sup>52</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

“iya ustad karena rak bukunya rapi dan ada tulisan di setiap rak buku yang membuat saya tidak kebingungan mencari buku yang saya ingin baca. Selain itu saya dapat berkenalan dengan anak kelas lain ustad. Dari situ saya mendapatkan banyak teman”<sup>53</sup>  
Senada dengan pernyataan Nasiroh Khoirul Inayah bahwa

“Saya suka ke perpustakaan ustad, karena disana bisa berkenalan dengan siswa lain dan juga saya bisa belajar disiplin untuk mengembalikan buku yang sudah selesai saya baca ke tempat semula ustad. Kadang saya di perpustakaan juga bertanya ke penjaga perpustakaan dimana tempat buku tentang cerita rakyat.”<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterkaitan untuk membaca, terutama buku cerita bergambar dan buku agama. Hal ini menjadi peluang bagi pustakawan untuk mengarahkan minat siswa melalui pendekatan komunikatif.

Ustadzah Siti Junita selaku pustakawan di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember juga mengatakan

“Beberapa guru sering mendorong peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan mas, biasanya dengan memberikan tugas membaca atau menulis ringkasan buku”<sup>55</sup>

Adapun pernyataan dari Ustadzah Siti Junita dibenarkan juga oleh

Sekar peserta didik kelas VI SDS Islam Ulul Albab Jember, yaitu

“Biasanya saya sering ke perpustakaan ustad, karna ada tugas dari guru harus membaca atau menulis rangkuman dengan menggunakan buku yang ada di perpustakaan.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami dengan adanya kerja sama yang dilakukan oleh guru terhadap pustakawan dapat

<sup>53</sup> Nadiya Rahmeida, wawancara 11 November 2024

<sup>54</sup> Nasiroh Khoirul Inayah, wawancara, 11 November 2024

<sup>55</sup> Siti Junita, wawancara, 06 November 2024

membantu meningkatkan peserta didik untuk berinteraksi dengan pustakawan.

Meski ada faktor pendukung, peneliti juga menemukan sejumlah hambatan yang memengaruhi penerapan gaya komunikasi pustakawan; Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat kurangnya komunikasi pustakawan dengan pemustaka. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman komunikasi yang efektif untuk digunakan di perpustakaan dengan peserta didik.<sup>56</sup> Ustadzah Sti Junita juga mengatakan:

“Saya belum terlalu memahami tentang gaya komunikasi yang efektif untuk diterapkan di perpustakaan mas, jadi saya berusaha semaksimal mungkin untuk berkomunikasi yang efektif dengan peserta didik.”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami hal ini menyebabkan interaksi yang kurang nyaman bagi peserta didik. Peneliti juga melihat bahwa pustakawan cenderung kesulitan untuk berinteraksi kepada peserta didik dikarenakan pustakawan memiliki tanggung jawab administrasi lainnya di sekolah. Ustadzah Siti Junita juga membenarkan bahwa

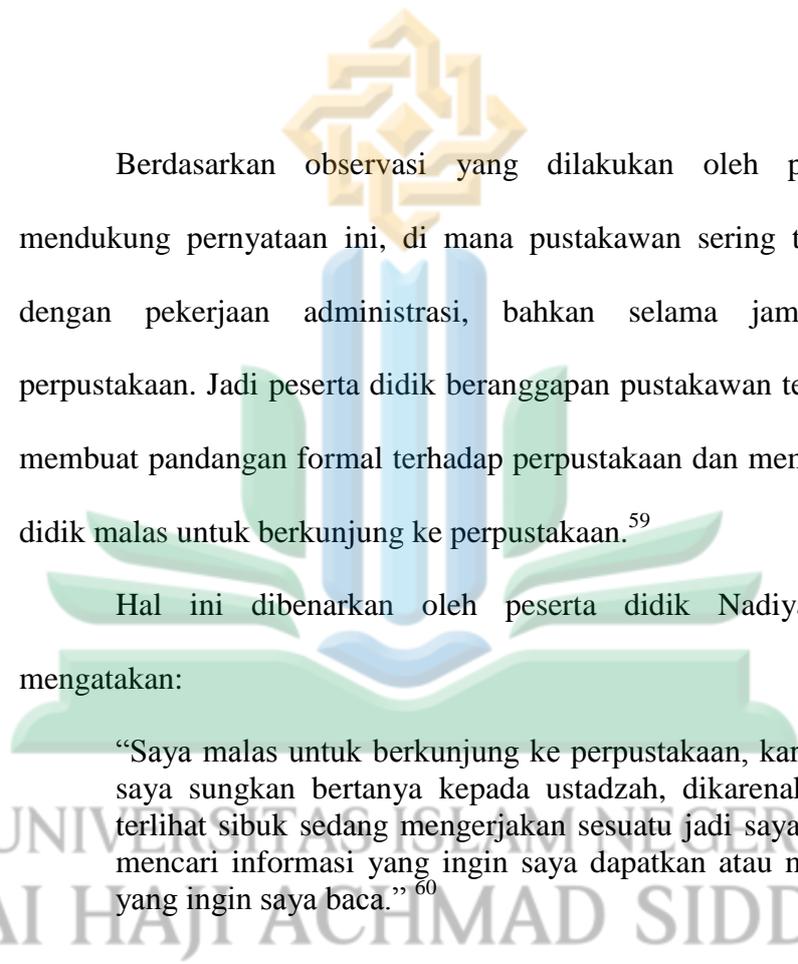
“Selain di perpustakaan, saya itu harus membantu tugas administrasi sekolah, sehingga waktu untuk berinteraksi dengan peserta didik menjadi terbatas mas.”<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

<sup>57</sup> Siti Junita, wawancara, 06 November 2024

<sup>58</sup> Siti junita, wawancara, 06 November 2024



Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti juga mendukung pernyataan ini, di mana pustakawan sering terlihat sibuk dengan pekerjaan administrasi, bahkan selama jam kunjungan perpustakaan. Jadi peserta didik beranggapan pustakawan terkesan cuek, membuat pandangan formal terhadap perpustakaan dan membuat peserta didik malas untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>59</sup>

Hal ini dibenarkan oleh peserta didik Nadiya Rahmeida mengatakan:

“Saya malas untuk berkunjung ke perpustakaan, karna terkadang saya sungkan bertanya kepada ustadzah, dikarenakan ustadzah terlihat sibuk sedang mengerjakan sesuatu jadi saya susah untuk mencari informasi yang ingin saya dapatkan atau memilih buku yang ingin saya baca.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di Perpustakaan SDS islam Ulul Albab Jember yaitu:

- a. Kurangnya interaksi pustakawan terhadap peserta didik
- b. Kurangnya pembagian waktu dalam menjalankan tugas
- c. Kurangnya pemahaman pustakawan terhadap gaya komunikasi

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman tentang gaya komunikasi dalam menarik minat kunjung sangat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh pustakawan agar mempermudah

---

<sup>59</sup> Observasi SDS Ulul Albab Jember, 24 November 2024.

<sup>60</sup> Nadiya rahmeida, wawancara, 11 November 2024

berinteraksi dengan peserta didik dan dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas tentang temuan-temuan yang peneliti dapatkan setelah melakukan semua proses penelitian di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember tentang gaya komunikasi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember. Temuan-temuan ini peneliti dapatkan setelah melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pembahasan temuan yang didapatkan dari hasil penelitian.

#### **1. Strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember**

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Poerwadarminta menambahkan bahwa, “Pustakawan adalah ahli perpustakaan. Dengan pengertian tersebut berarti pustakawan sebagai tenaga yang berkompeten dibidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi”. Selanjutnya

menambahkan bahwa, “Pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi publik, informasi yang

disediakan merupakan informasi publik melalui lembaga kepustakawanan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan”.

Pustakawan SDS Islam Ulul Albab Jember memiliki strategi dalam menarik minat kunjung peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan yaitu

- a. Mengadakan bazar buku
- b. Bekerja sama dengan perpustakaan berjalan
- c. Mengadakan kegiatan literasi
- d. Menyediakan tempat baca yang nyaman
- e. Mengadakan lomba tulis karya
- f. Menggunakan gaya komunikasi yang tepat
- g. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan

Berdasarkan pemaparan diatas strategi yang dilakukan oleh pustakawan tersebut adalah program mereka untuk menarik minat kunjung peserta didik SDS islam ulul albab Jember. Strategi yang digunakan tersebut sesuai dengan teori Qalyubi dalam jurnal ilmu perpustakaan yang menjelaskan bahwa promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka.<sup>61</sup> Sesuai dengan hasil temuan di atas pengembangan perpustakaan dalam

---

<sup>61</sup> Lutfiah, Upaya Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Melalui Pendidikan Pemakai iiSebagai Media Promosi perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 11 No 2 oktober 2022

segi fasilitas dan pelayanan sangat penting untuk mendorong minat kunjung peserta didik berkunjung ke perpustakaan dan juga bagaimana cara berkomunikasi terhadap peserta didik agar mereka merasa nyaman juga sangat penting dalam menarik minat berkunjung peserta didik.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pustakawan Dalam Menerapkan Gaya Komunikasi di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember**

Dalam prosesnya, pustakawan tidak akan pernah terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendukung proses pelaksanaan manajemen perpustakaan, sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menghambat strategi pustakawan dengan lancar

Faktor yang mendukung penerapan gaya komunikasi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik yaitu,

- a. Adanya program evaluasi untuk pustakawan dan juga pelatihan untuk mengelola perpustakaan.
- b. Adanya kerja sama guru pengajar dengan pustakawan
- c. Menambah koleksi buku sesuai dengan keinginan atau minat peserta didik

Hasil temuan yang peneliti dapatkan dalam faktor pendukung yang diterapkan oleh pustakawan di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember sesuai dengan faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung

peserta didik sesuai dengan teori Darmono dalam buku Manajemen dan tata Kerja Perpustakaan Sekolah yaitu;

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi tentang tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
- b. Lingkungan asri dan fasilitas lengkap
- c. Lingkungan sosial yang ramah juga bermanfaat. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan
- d. Ketersediaan persyaratan yang dibutuhkan
- e. Kunjungan ke perpustakaan adalah prinsip gaya<sup>62</sup>

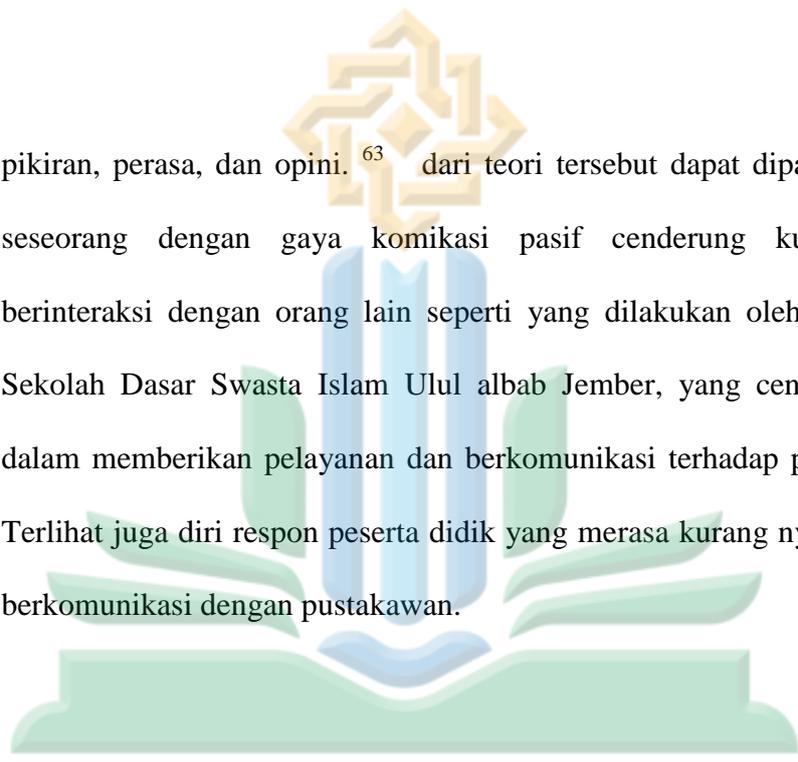
Meski ada faktor pendukung, peneliti juga menemukan sejumlah hambatan yang memengaruhi penerapan gaya komunikasi pustakawan SDS Islam Ulul Albab Jember yaitu:

- a. Kurangnya interaksi pustakawan terhadap peserta didik
- b. Kurangnya pembagian waktu dalam menjalankan tugas
- c. Kurangnya pemahaman pustakawan terhadap gaya komunikasi

Hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti terkait gaya komunikasi pustakawan di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember yaitu menggunakan gaya komunikasi pasif dikarenakan pustakawan kurang memberikan pelayanan dan respon yang baik. Dalam teori Nunung tentang gaya komunikasi pasif dijelaskan bahwa seseorang yang menggunakan komunikasi pasif akan menghindari untuk mengungkapkan

---

<sup>62</sup> Darmono, "Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta:gramedia, 2001),182



pikiran, perasa, dan opini.<sup>63</sup> dari teori tersebut dapat dipahami bahwa seseorang dengan gaya komunikasi pasif cenderung kurang untuk berinteraksi dengan orang lain seperti yang dilakukan oleh pustakawan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul albab Jember, yang cenderung pasif dalam memberikan pelayanan dan berkomunikasi terhadap peserta didik. Terlihat juga diri respon peserta didik yang merasa kurang nyaman dalam berkomunikasi dengan pustakawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>63</sup> Nunung Indrawaty Paudi,SH. Interaksi Dalam Organisasi Dengan Gaya Komunikasi Asertif, 20-04-2018



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan pustakawan dalam menarik kunjung peserta didik di perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember yaitu mengadakan bazar buku, bekerja sama dengan perpustakaan berjalan, mengadakan kegiatan literasi, menyediakan tempat baca yang nyaman, menggunakan gaya komunikasi yang tepat, dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan
2. Faktor yang mendukung penerapan gaya komunikasi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik yaitu, a) Adanya program evaluasi untuk pustakawan dan juga pelatihan untuk mengelola perpustakaan. b) Adanya kerja sama guru pengajar dengan pustakawan. c) Menambah koleksi buku sesuai dengan keinginan atau minat peserta didik. Faktor penghambat yang memengaruhi penerapan gaya komunikasi pustakawan SDS Islam Ulul Albab Jember yaitu; a) Kurangnya interaksi pustakawan terhadap peserta didik, b) Kurangnya pembagian waktu dalam menjalankan tugas, c) Kurangnya pemahaman pustakawan terhadap gaya komunikasi

## B. Saran

1. Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember diharapkan agar memberikan perhatian dan dukungan berupa pelatihan kepada pustakawan agar dapat bekerja lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik.
2. Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember diharapkan untuk mengembangkan fasilitas dan menambah koleksi buku perpustakaan
3. Pustakawan SDS Islam Ulul Albab Jember Untuk pustakawan diharapkan memahami gaya komunikasi yang sesuai dengan kondisi peserta didik  
Untuk peserta didik diharapkan agar lebih antusias untuk berkunjung ke perpustakaan dan mengutarakan kepada pustakawan untuk menambah koleksi buku yang sesuai dengan minat peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, hal. 271
- Ahmad. “Profesionalisme Pustakawan di Era Global”. Makalah dalam Rapat Kerja IPI XI, Jakarta: 5-7 November, 2001.
- Anonim. “Pengembangan Perpustakaan Sekolah”. Diambil dari <http://wordpress.com>. Diakses 6 Desember 2010.
- Arni Muhammad, *komunikasi organisasi*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2007), cet. Ke-8, h, 23.
- Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1, (2020)
- Darmono, “*Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta:gamedia, 2001), 182
- Daryono, “*Membangun Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Perpustakaan*”, Media Pustakawan: Jurnal Perpustakaan Nasional Republic Indonesia, Vol. 25 No. 2 (juni 2018), 25.
- Fintri Yanti, “Meneropong Paradikma Komunikasi Profetik”, Bina’ al-Ummah: *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunikasi*, Vol. 9 No. 1 (2014), 7 Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 17. <http://pres.perpusnas.go.id/Wikipedia/123>. diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 20:00. IBI KKG (Intitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, (Jakarta: Indonesia, 2007), 2.
- Irana Mulyani, “Strategi Perpustakaan dalam mningkatkan minat Kunjung masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Jember”
- Irzalina Rahmawati dan Thoriq Tri Prabowo, “Evaluasi Layanan Difabel Tunanetra di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Selemantan”, Media pustakawan: Jurnal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Vol. 26 No. 4 (Desember 2019), 321.
- Islaq Hastita Hamzah, “Analisis Gaya Komunikasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Dunia Tambang”(Studi Kasus Tambang Nikel PT. VALE INDONESIA TBK,2023), (Tesis, Universitas Hasanuddin, 2023)
- John W. Cresweel, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),251.

- Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 11.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.
- Lia safwati “Gaya Komunikasi Pustakawan Referensi Dalam Melayani Pemustaka Berdasarkan Teori Robert W Norton (Penelitian Di Unit Pelayanan Referensi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh)” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2023)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, (2014), 199.
- Nunung Indrawaty Paudi, SH. *Interaksi Dalam Organisasi Dengan Gaya Komunikasi Asertif*, 20-04-2018  
Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya (Daimul Khoir)
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 45.
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 129.
- Rini Rahmadhani, “Gaya Komunikasi Pustakawan terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas islam negeri mahmud Yunusbatusangkar”. JIPIS (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) Vol. 2 No. 1 (2023)
- S.Djuarsa Sendjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996) hal 7
- Sasa Djuarsa Sendjaja. *Materi Pokok : Teori Komunikasi*. (Jakarta: Universitas Terbuka.1994). hal, 142.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember :IAIN Jember,2019),47.

## Lampiran 1


**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Romadhin Alvin Rohman  
 NIM : T20193128  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS)  
 Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

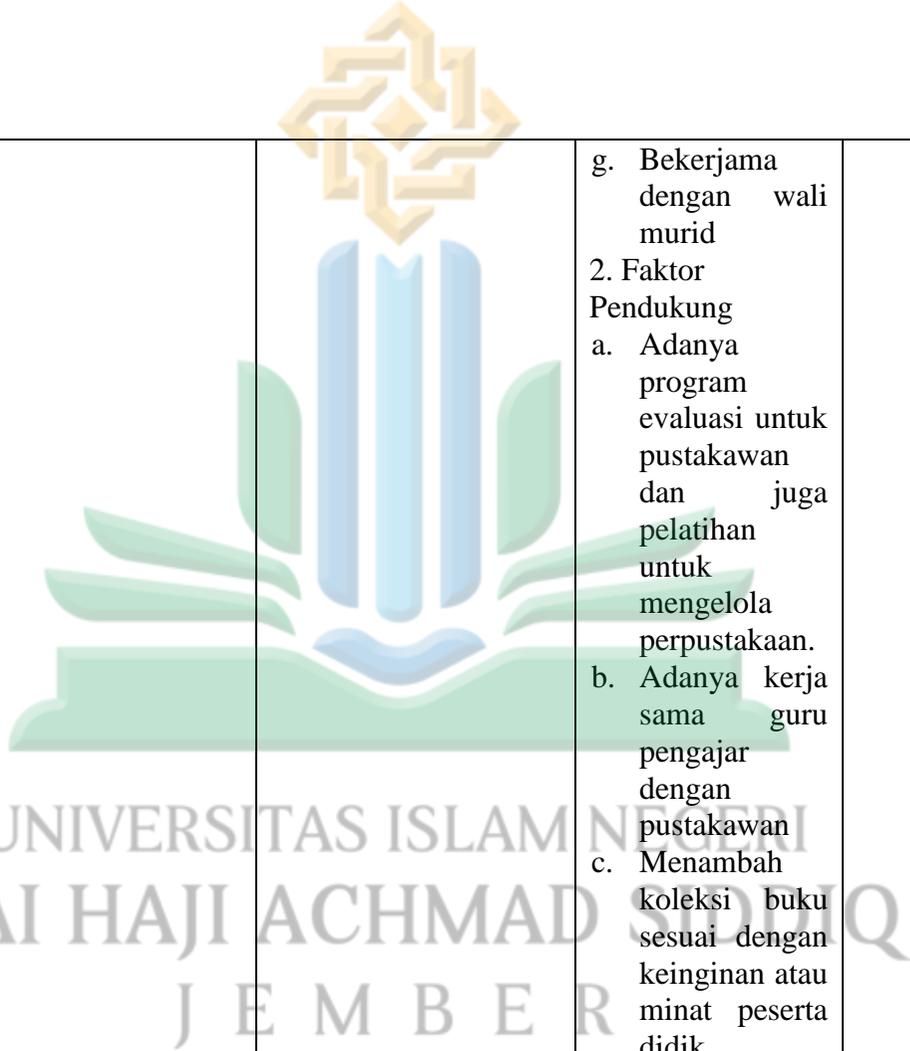
Jember, 3 Juni 2025

Saya menyatakan



Romadon Alvin Rohman  
**NIM.T20193128**

Judul	Variable	Sub Variabel	Indicator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik Di Perustakaan SDs Islam Ulul Albab Jember	1. Gaya Komunikasi 2. Pustakawan	1. strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember 2. faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember	1. Strategi a. Mengadakan bazar buku b. Bekerja sama dengan perpustakaan berjalan c. Mengadakan kegiatan literasi d. Menyediakan area baca yang nyaman e. Melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik f. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sering berkunjung ke perpustakaan	Data Primer a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	Metode Penelitian Kualitatif	1. Bagaimana strategi pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat pustakawan dalam menerapkan gaya komunikasi di perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember?

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>g. Bekerjama dengan wali murid</p> <p>2. Faktor Pendukung</p> <p>a. Adanya program evaluasi untuk pustakawan dan juga pelatihan untuk mengelola perpustakaan.</p> <p>b. Adanya kerja sama guru pengajar dengan pustakawan</p> <p>c. Menambah koleksi buku sesuai dengan keinginan atau minat peserta didik</p>			
--	--	---	---	--	--	--

## Lampiran 3



## Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Judul Penelitian	: Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember
Nama Peneliti	: Rhomadon Alvin Rohman
Tempat Penelitian	: SDS Islam Ulul Albab Jember
Kepala Sekolah	: Siti Maisaroh

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut anda seberapa pentingnya perpustakaan di SDS Islam Ulul Albab Jember?	1. menambah literasi
2	Apa harapan anda terhadap pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik ke perpustakaan?	1. Sengaja lebih membaca dan menciptakan
3	Bagaimana pandangan anda tentang gaya komunikasi yang digunakan pustakawan dalam mendekati peserta didik?	1. buku penghubung/pendekatan. 2. Reward untuk peserta didik. 3. Program lomba. 4. motivasi anak karga.
4	Apa dukungan yang diberikan sekolah untuk meningkatkan daya tarik perpustakaan bagi peserta didik?	1. program. 2. table literasi. 3. kataliterasi pustakawan. 4. kolaborasi dengan perpustakaan lain.
5	Bagaimana anda mengevaluasi keberhasilan pustakawan dalam menarik minat kunjung peserta didik ke perpustakaan	1. melihat karga peserta didik. 2. penambahan pustakawan.

## Lampiran 4



## Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Judul Penelitian	: Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember
Nama Peneliti	: Rhomadon Alvin Rohman
Tempat Penelitian	: SDS Islam Ulul Albab Jember
Waka Kurikulum	: Khoirun Nisya'

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut anda apa peran perpustakaan dalam menunjang kurikulum dan proses pembelajaran di SDS Islam Ulul Albab Jember	1. mengembangkannya. Liberasi peserta didik. 2. memudahkan mahasiswa peserta didik.
2	Menurut anda gaya komunikasi pustakawan apa yang paling efektif untuk menarik peserta didik berkunjung ke perpustakaan?	1. Kas. Libas. 2. pelayanan yang ramah.
3	Apakah ada program atau kebijakan yang dapat membantu pustakawan meningkatkan minat kunjung peserta didik ke perpustakaan?	1. kerjasama dengan perpustakaan keliling. 2. program Raudhah buku.

## Lampiran 5



## Pedoman Wawancara Pustakawan

Judul Penelitian	: Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember
Nama Peneliti	: Rhomadon Alvin Rohman
Tempat Penelitian	: SDS Islam Ulul Albab Jember
Pustakawan	: Khoirotun Nisya'

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana peran anda di perpustakaan dan kegiatan sehari-hari yang anda lakukan sebagai pustakawan?	1. Penjualan, pendataan, dan kebutuhan peserta didik. 2. menasehati, arahan/informasi 3. peran minat. peserta didik.
2	Bagaimana cara anda biasanya berkomunikasi dengan peserta didik yang datang ke perpustakaan?	1. mengatakkan, sesuai minat peserta didik
3	Gaya komunikasi seperti apa yang menurut anda paling efektif untuk menarik minat peserta didik ke perpustakaan?	1. gaya komunikasi, positif
4	Apakah anda menggunakan metode tertentu, seperti bahasa yang ramah atau aktivitas menarik, untuk memikat peserta didik berkunjung ke perpustakaan?	1. <del>ada</del> program. Eska minat peserta didik.
5	Bagaimana anda mengatasi jika ada peserta didik yang tampak kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan?	1. memahani 2. menambah fasilitas buku/koleksi 3. kenyamanan di perpustakaan.
6	Menurut anda, apakah ada pengaruh langsung dari gaya komunikasi anda terhadap minat kunjung peserta didik? bisakah anda jelaskan?	1. apresiasi kepada peserta didik. 2. Promosi 3. Literasi yang diterapkan.
7	Apakah anda merasakan adanya perubahan dalam kunjungan peserta didik setelah mengadopsi pendekatan komunikasi tertentu?	1. bertambahnya peserta didik. sumber 2. keterbukaan. banyak ditambahi.

## Lampiran 6



## Pedoman Wawancara Peserta Didik

Judul Penelitian	: Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember
Nama Peneliti	: Rhomadon Alvin Rohman
Tempat Penelitian	: SDS Islam Ulul Albab Jember
Peserta didik	:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Seberapa sering anda datang ke perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember	- cukup sering karena sangat penting untuk meningkatkan minat ke perpustakaan.
2	Apa yang membuat anda tertarik atau tidak tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan?	- lokasi yang strategis dan nyaman. - jenis koleksi tempat baca yang beragam. - kurang diinformasikan pustakawan
3	Menurut anda, apakah pustakawan di sini membantu membuat perpustakaan menjadi tempat menarik?	- ya karena sering dibantu pustakawanya ada dipertujukan. - suasana belajar yang rapi
4	Hal apa yang menurut anda bisa membuat kunjungan ke perpustakaan menjadi lebih menarik?	- koleksi buku yang banyak. - banyak teman yang ke perpustakaan.
5	Apakah ada hal yang anda harapkan dari pustakawan untuk membuat perpustakaan lebih nyaman atau menyenangkan bagi anda?	- menambah buku - menambah tempat baca yang nyaman - pelayanan yang ramah

## Lampiran 7



### PEDOMAN OBSERVASI PUSTAKAWAN

Nama Observer : Romadon Alvin Rohman  
 Lembaga : SD S Ulul Albab  
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 November 2024

Berikut ini daftar pengelolaan pembelajaran dengan metode pembelajaran TGT (*Teams games Tournament*) yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai. keterangan pemberian skor descriptor:

Skor 4 diberikan jika semua descriptor Nampak

Skor 3 diberikan jika 3 descriptor Nampak

Skor 2 diberikan jika 2 deskriptor Nampak

Skor 1 diberikan jika 1 atau tidak ada descriptor nampak

NO	ASPEK OBSERVASI	PENILAIAN				KATEGORI
		1	2	3	4	
1.	Pustakawan menggunakan komunikasi verbal			✓		
2.	Pustakawan menggunakan komunikasi non verbal		✓			
3.	Keramahan pustakawan terhadap peserta didik		✓			
4.	Pustakawan memahami sifat dan karakter peserta didik	✓				
5.	Pustakawan memberikan arahan terhadap peserta didik		✓			
6.	Pustakawan mempromosikan pentingnya membaca		✓			

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10803/ln.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SDs Islam Ulul Albab Jember

Jl.Mrapa, Sempusari,Kaliwates,Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193128

Nama : ROMADON ALVIN ROHMAN

Semester : Semester sebelas

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT KUNJUNG PESERTA DIDIK DI PERPUSTAKAAN SDS ISLAM ULUL ALBAB JEMBER selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 November 2024



Wakil Dekan, Bidang Akademik,

**KHOTIBUL UMAM**



Lampiran 9

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**



Lampiran 10



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
SDS ISLAM ULUL ALBAB JEMBER**

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 04 November 2024	Penyerahan surat izin penelitian dari Kampus Kepala Sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember	
2	Senin, 04 November 2024	Observasi lokasi, letak geografis, mengenai kondisi SDS Islam Ulul Albab Jember	
3	Selasa, 05 November 2024	Wawancara dengan kepala sekolah SDS Islam Ulul Albab Jember Ibu Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I	
4	Rabu, 06 November 2024	Wawancara dengan Waka Kurikulum SDS Islam Ulul Albab Jember ibu Siti Hairun Nisak S.Pd.I	
5	Rabu, 06 November 2024	Wawancara dengan pustakawan perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember	
6	Senin, 11 November 2024	Wawancara dengan peserta didik SDS Islam Ulul Albab Jember	
7	Senin, 18 November 2024	Observasi keadaan perpustakaan	
8	Kamis, 21 November 2024	Peneliti meminta surat keterangan sebagai bukti selesai melakukan penelitian	

Jember 21 November 2021

Kepala Sekolah

Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I

Lampiran 11



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB  
**SEKOLAH DASAR ISLAM ULUL ALBAB**

Jl. Udang Windu Rt. 01/Rw. 02 Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember 68135  
 E-Mail : [sdi.ululalbab@gmail.com](mailto:sdi.ululalbab@gmail.com) | Website : [sds.ypiululalbab.sch.id](http://sds.ypiululalbab.sch.id) | Call center : 082131923964  
 NPSN : 69989465 | NSS : 102052411013

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: A.053/SDI.ULBA/XI/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Perum Mangli Residence Gang Salmon II, Kaliwates Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas berikut ini :

Nama : Romadon Alvin Rohman  
 NIM : T20193128  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat : Seloagung, Siliragung, Banyuwangi

Telah selesai melakukan penelitian di SDS Islam Ulul Albab, Jl. Udang Windu RT.01 RW.02 Kelurahan Sempusari Kaliwates Jember selama 8 (Delapan) Hari, terhitung mulai tanggal 04 November 2024 s/d 21 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian yang berjudul :

"Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan SDS Islam Ulul Albab Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jember, 21 November 2024

KEPALA SEKOLAH  
 SDS ISLAM ULUL ALBAB



SITI MAISAROH, S.H.I, M.Pd.I

## Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Romadon Alvin Rohman

NIM : T20193128

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Gaya Komunikasi Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 13%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

BAB I = 7 %  
 BAB II = 19 %  
 BAB III = 28 %  
 BAB IV = 5 %  
 BAB V = 3 %

Jember, 19 Mei 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



**(Ulfa Dina Novienda, S. Sos. I. M. Pd.)**  
 NIP. 198308112023212019

**BIODATA PENULIS**

Nama : ROMADON ALVIN ROHMAN  
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 12 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : ISLAM  
NIM : T20193128  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Dusun Seloagung, RT 002/ RW 001, Desa Siliragung,  
Kecamatan Siliragung  
Email : [alvinrohman733@gmail.com](mailto:alvinrohman733@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Kartini Siliragung
2. SDN 4 Siliragung
3. SMPN 1 Siliragung
4. MAN 4 Banyuwangi
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember